

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

**Diajukan Sebagai Persyaratan Akhir Pelaksanaan Kegiatan Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)**



Disusun Oleh:

Dhanang Suwidagdho

12104241054

LOKASI:

**SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA JALAN
PG. MADUKISMO (BUGISAN), KASIHAN, BANTUL YOGYAKARTA
55182**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Nama : Dhanang Suwidagdho
NIM : 12104241054
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Kasihan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Rincian Kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Nanang Erma Gunawan, M.Ed
NIP. 198503112008121002

Drs. Nurul Wachid
NIP. 195810151986031007

Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMK N 3 Kasihan

Koordinator PPL
SMK N 3 Kasihan



Drs. Rakhmat Supriyono, M. Pd
NIP: 195804061986031013



Sihono, S.Pd
NIP: 196807141995121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Kasihan dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan laporan pelaksanaannya dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang telah dilakukan mahasiswa praktikan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Kasihan. Saya menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. LPPMP dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Bapak Sugiyanto, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL BK yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama proses persiapan melalui praktikum MikroPPL, pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL.
4. Bapak Drs Rakhmat Supriyono selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Kasihan yang telah memberikan izin dan menyediakan fasilitas kepada praktikan untuk melakukan kegiatan PPL BK di SMK N 3 Kasihan.
5. Bapak..... selaku koordinator PPL di SMK N 3 Kasihan yang telah mengarahkan jalannya PPL di SMK N 3 Kasihan.
6. Bapak Drs Nurul Wachid selaku guru pembimbing lapangan yang telah sabar membimbing praktikan dan membagi ilmu serta pengalaman *real* di lapangan selama PPL di SMK N 3 Kasihan.
7. Ibu Yayuk, Pak Solihin dan Ibu Yanti selaku guru BK di SMK N 3 Kasihan yang telah memberikan sambutan hangat sehingga PPL di SMK N 3 Kasihan dapat berjalan dengan lancar.
8. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMK N 3 Kasihan yang banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
9. Indriyani sebagai *partner* terbaik sekaligus sahabat yang saling mendukung, dan menyemangati.
10. Mbak Wulan selaku *partner* PPL dibawah bimbingan Pak Nurul yang telah sabar membagi ilmu selama PPL di SMK N 3 Kasihan.
11. Seluruh siswa siswi SMK N 3 Kasihan yang telah bekerja sama dengan baik.

12. Keluarga tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu membuat penyusun bahagia walau dari jauh.
13. Adindaku S.A Wulandari yang telah sabar memahami kesibukan-kesibukan penyusun selama PPL di SMK N 3 Kasihan.
14. Teman-teman PPL baik dari UNY, UAD, STIQ An Nur, dan UST yang telah sama-sama berjuang.
15. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu namun tak bisa penyusun sebut satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta,
Praktikan

Dhanang Suwidagdhho

NIM. 12104241054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan	2
E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	3
F. Analisis Situasi	3
G. Struktur Organisasi SMK N 3 Kasihan	9
H. Analisis Kebutuhan	10
I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	11
BAB II PERUMUSAN PROGRAM	16
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN	21
A. Persiapan	21
B. Pelaksanaan	24
C. Praktik Mengajar	25
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
BAB III PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMN LAPANGAN (PPL) UNY 2015

LOKASI : SMK N 3 KASIHAN

Oleh : Dhanang Suwidagdho (12104241054)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan kuliah yang bersifat intrakulikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan keterampilan, pemahaman dan sinkronisasi antara ilmu yang dipelajari di kampus terhadap kondisi real di lapangan.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Namun pada praktiknya, PPL sudah diawali pada bulan maret berupa pengambilan data siswa dan observasi kondisi sekolah. Kegiatan PPL ini diselenggarakan d SMK N 3 Kasihan yang meliputi penyusunan program kerja, pelaksanaan layanan BK dan pembuatan laporan.

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah mengacu pada kerangka kerja teoritik atau program kerja di sekolah tempat praktik. Terdapat empat komponen program yang di rencanakan yakni pelayanan dasar, pelayanan responsif, perencanaan individual serta dukungan sistem. Program yang telah dilaksanakan adalah pelayanan dasar, pelayanan responsif dan perencanaan individual.

Kata Kunci: Pelaksanaan, PPL, BK, SMK N 3 Kasihan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam seting sekolah.
- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

1. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester gasal, yaitu pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.
2. Pelaksanaan praktek dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja BK yang berlaku di sekolah.

E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMK N 3 Kasihan (SMSR YOGYAKARTA) beralamat di Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182, Telp/Fax (0274) 374947.

F. Analisis Situasi

Mengenal situasi dan kondisi tempat PPL mutlak diperlukan, karena pengenalan terhadap situasi dan kondisi tempat praktek merupakan langkah awal untuk mempermudah adaptasi praktikan dengan tempat praktik. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tempat praktik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tujuan dan PPL.

1. Letak Geografis

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182. Lokasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta cukup strategis, karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta menempati kompleks Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang terdiri atas tiga sekolah, yaitu SMK N 1 Kasihan (SMKI Yogyakarta), SMK N 2 Kasihan (SMM Yogyakarta) dan SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta).

Meskipun sekolah ini berada di tepi jalan raya tetapi bangunan sekolah berada cukup jauh dari tepi jalan raya, sehingga tidak mendengar suara-suara bising dari jalan raya. Analisis situasi meliputi kondisi sekolah, potensi sekolah/lembaga, dan permasalahan yang terkait dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Lokasi SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sangat strategis, terletak di pinggir jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana belajar sangat kondusif, tenang dan sejuk sebab keadaan lingkungan sekolah yang asri serta masih ada jarak antara lokasi KBM dengan jalan raya. Untuk mengembangkan potensi peserta didik SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta diadakan berbagai ekstra kurikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat dan kegemaran peserta didik. Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang

pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta.

2. Visi dan Misi dari SMK N 3 KASIHAN

a. VISI

“Terdepan dalam Mutu”

b. MISI

- 1) Menciptakan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Memberikan layanan terbaik kepada peserta didik; orang tua peserta didik, DU/DI, dan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kinerja yang efisien dan produktif.
- 4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.
- 5) Memperluas hubungan kerja sama dengan DU/DI dan instansi terkait.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Setelah dilakukan observasi fisik di SMK 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah yang memiliki 25 ruangan kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X terdiri atas 9 kelas yaitu kelas X L 1, X L 2, X P, X DKV 1, X DKV 2, X AN, X KY, X KR, dan X KT.
- b. Kelas XI terdiri atas 9 kelas yaitu kelas XI L 1, XI L 2, XI P, XI DKV 1, XI DKV 2, XI AN, XI KY, XI KR dan XI KT.
- c. Kelas XII terdiri atas 8 kelas yaitu kelas XII L 1, XII L 2, XII P, XII DKV 1, XII DKV 2, XII AN, XII KY, dan XII KR.

Sekolah dengan luas area seluruhnya kurang lebih 22.786 m² yang menempati kawasan Kampus Mardawa Mandhala, kompleks Sekolah Seni ini memiliki ruang teori, ruang Laboratorium, ruang Studio Lukis, ruang Studio Kayu, ruang Studio Keramik, ruang Studio DKV, ruang Studio Animasi, ruang Studio Patung, ruang Kepala Sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang Kantor, ruang Perpustakaan, ruang Guru, ruang UKS, ruang Mushola, ruang OSIS, ruang Koperasi, ruang Kantin, Kamar Mandi/WC, ruang logistik yang digunakan peserta didik dan guru mengambil bahan pelajaran praktek, gudang, ruang Serba Guna, ruang Meeting, lapangan basket, kebun sekolah, ruang tempat sepeda, halaman sekolah dan gedung Galeri SMSR.

Gedung SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta terdiri atas dua unit, yaitu:

a. Unit 1

- 1) Gedung A, untuk studio patung
- 2) Gedung B, untuk ruang teori
- 3) Gedung C, untuk studio grafis, teori, dan logistik
- 4) Gedung D, untuk ruang kepala sekolah, guru dan tata usaha
- 5) Gedung E, untuk ruang perpustakaan dan ruang pertemuan (meeting)
- 6) Gedung F, untuk ruang balai serba guna

b. Unit 2

- 1) Gedung G, untuk studio lukis
- 2) Gedung H, untuk studio ukir dan batik
- 3) Gedung XI, untuk studio DKV dan teori
- 4) Gedung X, untuk studio dekorasi dan teori
- 5) Gedung Y, untuk studio keramik dan studio
- 6) Gedung Z, untuk mushola, kesekretariatan, sanggar pramuka, ruang OSIS dan UKS.

Fasilitas-fasilitas sebagai penunjang belajar-mengajar di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup memadai, yaitu meliputi ruang teori yang cukup luas, studio kayu, studio dekorasi, studio fotografi, studio lukis, studio patung, laboratorium komputer, perpustakaan, media pembelajaran, bahan dan alat (logistik), sarana olahraga, sumber pengajaran, bahan dan alat praktik.

Hasil dari observasi perpustakaan SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta cukup luas dan nyaman. Penataan rak buku sudah rapi, terdapat meja dan kursi yang tertata rapi untuk tempat membaca. Meskipun begitu, antusiasme peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dalam data pengunjung di perpustakaan tiap harinya. Sedangkan Musholla yang terdapat di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta juga cukup luas dan bersih. Tempat wudhu yang tersedia juga cukup luas namun kurang terawat. Musholla selain sebagai tempat ibadah juga dijadikan sebagai tempat untuk pelajaran agama islam.

4. Kondisi Non Fisik SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta

a. Kondisi Umum

Letak SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang jauh dari kebisingan

kota ini sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Dari depan Kampus Mardawa Mandhala, kita akan langsung dihadapkan dengan Galeri yang berfungsi sebagai tempat bagi peserta didik, guru serta alumni untuk unjuk kebolehan dalam memamerkan semua karyanya.

b. Kurikulum Sekolah

Di SMK N 3 Kasihan, Bantul (SMSR) Yogyakarta kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2015/ 2016 ini pada kelas X & kelas XI menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

c. Kondisi Kedisiplinan

Dari hasil observasi maka diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yakni sebagai berikut:

- 1) Masuk sekolah/jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.
- 2) Kedisiplinan peserta didik masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian peserta didik yang masih terlambat masuk sekolah dan keluar kelas saat kegiatan KBM dilaksanakan.
- 3) Personalia sekolah dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala, guru, staf dan karyawan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta secara umum memiliki skill/kemampuan yang cukup baik pada bidangnya masing-masing.
- 4) Lingkungan sekolah ditanami banyak pepohonan dan sudah cukup bersih, namun di beberapa tempat masih terdapat sampah anorganik yang berserakan.
- 5) Fasilitas olahraga sekolah ini sudah termasuk dalam kategori standar dan memiliki lapangan olahraga sendiri yang dapat dipakai untuk olahraga basket, voli maupun badminton.
- 6) Kegiatan kesiswaan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah memiliki ruang tersendiri antara lain: OSIS, Pramuka, dan pleton inti.

d. Potensi Peserta Didik

1) Jurusan Seni Lukis

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian seni lukis memiliki potensi menjadi pelukis, ilustrator, visualizer atau seniman seni rupa yang mandiri dan punya jati diri.

2) Jurusan Seni Patung

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian seni patung memiliki potensi menjadi pematung yang mandiri, kreatif dan mampu bereksperimen mengembangkan elemen seni rupa tiga dimensi.

3) Jurusan Desain Komunikasi Visual

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki potensi menjadi desainer grafis yang terampil secara manual maupun menggunakan komputer. Lulusan DKV banyak bekerja sebagai desainer grafis, layouter, fotografer, ilustrator, dan tim kreatif di biro iklan, penerbitan, percetakan, dan PERURI Jakarta.

4) Jurusan Animasi

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian animasi memiliki potensi untuk terampil dalam membuat karya animasi 2D atau 3D serta keterampilan hand drawing yang artistik. Hampir setiap tahun peserta didik SMSR Yogyakarta meraih juara lomba animasi tingkat nasional.

5) Jurusan Kria Kayu

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian kria kayu memiliki potensi menjadi pengrajin dan kriawan yang terampil, kreatif dan mahir membuat perabot, ukir kayu, mainan anak-anak dan souvenir bahan kayu. Didukung peralatan bengkel bermesin yang lengkap.

6) Jurusan Kria Keramik

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian kria keramik memiliki potensi untuk membuat produk keramik, berupa benda seni maupun benda pakai, dengan berbagai teknik dan finishing. Antara lain teknik langsung, teknik putar, teknik cetak, dan berbagai eksperimen untuk melatih kepekaan seni rupa.

7) Jurusan Tekstil

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian tekstil memiliki potensi untuk membuat produk batik. Jurusan ini baru saja dibuka pada tahun ajaran 2014/2015. Jadi pada tahun 2015 ini baru ada 2 kelas jurusan tekstil yaitu kelas X dan kelas XI.

e. Potensi Guru

Secara umum kualitas guru di SMK 3 Bantul (SMSR) Yogyakarta mayoritas sudah kompeten, sebagian guru sudah mempunyai S1 dan Sarjana Muda. Secara kuantitas jumlah guru sudah mencukupi kuota pelajaran dan jam pembelajaran. Jumlah guru tetap adalah 68 orang dan jumlah guru tidak tetap adalah 5 orang.

f. Kegiatan Akademis

SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta ini memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel atau studio yang memadai dengan kegiatan belajar meliputi: kegiatan belajar mengajar kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan

kurikuler yang merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan di sekolah sesuai dengan kurikulum pengajaran masing-masing program keahlian. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya meliputi: kepemimpinan, kepanduan/pramuka, sepak bola, bulu tangkis, bola basket, TONTI, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan tiap-tiap jurusan. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam skill manajemen organisasi dan pengelolaan organisasi tersebut. SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta juga mengadakan semacam pelatihan/kursus yakni kursus singkat painting, batik, fotografi, dan komputer desain.

g. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta adalah OSIS, TONTI (Pleton Inti), AMBALAN Pramuka, Olahraga (sepak bola, basket, voli, tenis), dan lain-lain. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya. Namun kegiatan yang lebih sering dan lebih disukai peserta didik yaitu kegiatan yang berkaitan dengan jurusan mereka masing-masing, misal kegiatan fotografi untuk jurusan DKV dan animasi, kegiatan melukis untuk jurusan seni lukis, desain produksi patung, kayu, dan keramik untuk jurusan kria patung, kria kayu, dan kria keramik. Kegiatan yang menjurus pada program keahlian masing-masing peserta didik biasanya diadakan langsung oleh jurusan masing-masing dengan berkoordinasi bersama guru.

h. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumah-tangga, pengetikan, persuratan.

i. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala per bidang yang dibawahinya, staff TU, kepala koordinator program keahlian, penanggungjawab masing-masing binpro yang meliputi binpro pengembangan kurikulum, binpro ketertiban KBM, binpro BP/BK, binpro kesiswaan, binpro PLH (Pelestarian Lingkungan Hidup), binpro fasilitas KBM, binpro SDM, binpro prakerin (praktek kerja industri), binpro BKK, binpro unit produksi, binpro pameran dan museum, binpro publikasi dan dokumentasi, binpro kesra, penanggung jawab pokja yang meliputi pokja ekstrakuriluer dan pramuka, pokja STP2K, pokja PBB/Upacara, pokja Imtaq Islam, pokja Imtaq Nasrani, pokja UKS, dan pokja logistik KBM, dan kepala laboratorium/ bengkel/ studio.

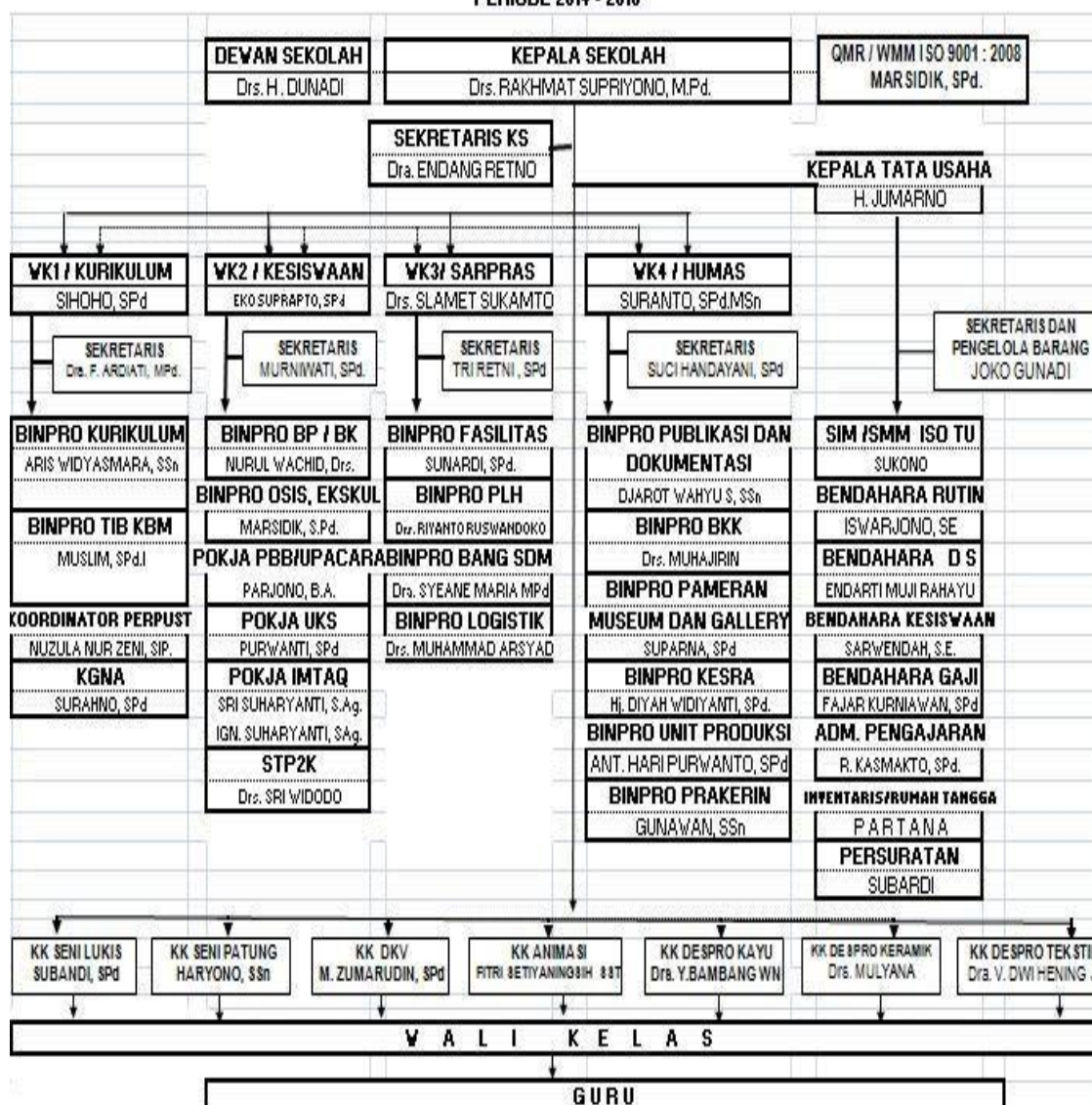
5. Bidang Bimbingan dan Konseling

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta memiliki 4 guru Bimbingan dan Konseling, 3 diantaranya adalah guru tetap yang berlatar belakang Bimbingan dan Konseling dan 1 guru Bantu yang bukan berlatar belakang dari Bimbingan dan Konseling. Guru-guru tersebut adalah Drs. Nurul Wahid (Binpro BK dan guru BK kelas XI), Drs. Achmad Solichin (guru BK kelas XII), Dra. Sri Budi Lestari Rahyu (guru BK kelas X) dan Siti Muryanti (Guru BK Kelas X). SMK N 3 Kasihan Bantul masih menggunakan KTSP sehingga untuk BK sendiri tidak ada jam masuk kelas dan harus melobi guru yang bersangkutan. Peserta didik di SMK N 3 Kasihan Bantul cukup antusias dengan guru BK yang ada, para peserta didik proaktif dalam mencari info tentang perguruan tinggi, melapor mengenai keadaan kelasnya, ingin bimbingan atau konseling, atau hanya sekedar berkunjung ke ruang BK terutama di jam-jam istirahat. Bahkan terkesan sangat akrab dengan guru BK yang ada disana.

G. Struktur Organisasi SMK N 3 Kasihan

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMK N. 3 KASIHAN BANTUL (SMSR YOGYAKARTA)

PERIODE 2014 - 2016



H. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa hal yang kami ketahui adalah:

1. Secara keseluruhan, jika dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta sudah memenuhi kebutuhan peserta didik.
2. Kedisiplinan sebagai pembentuk kepribadian sudah dikembangkan secara optimal, mulai dari pihak kesiswaan, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling dan guru mata pelajaran semua bekerjasama untuk membangun kedisiplinan yang optimal, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang mematuhi kedisiplinan yang sudah menjadi aturan sekolah.

Sedangkan bagi Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yaitu:

1. Bimbingan klasikal tidak memiliki jam masuk kelas.
2. Peserta didik cukup dekat dengan guru BK, karena merasa nyaman dengan pendekatan yang dilakukan oleh guru BK.
3. Pemberian materi layanan menggunakan metode yang berganti-ganti dan mengasyikan, sehingga peserta didik selalu menantikan layanan bimbingan klasikal.
4. Pelayanan guru BK pada peserta didik tidak hanya sebatas disekolah ataupun secara tatap muka, guru BK di SMK N 3 Kasihan Bantul juga memberi kesempatan melalui SMS atau telephon pada peserta didik yang ingin mendapatkan layanan.
5. Guru Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta juga menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, baik guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua peserta didik, kesiswaan maupun pihak dari luar sekolah.

I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada bulan Agustus sampai September 2015. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pemberian layanan di dalam kelas maupun diluar kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, perhitungan minggu efektif, analisis kebutuhan peserta didik dan kriteria ketuntasan. Disamping itu guru Bimbingan dan Konseling juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru memberikan salam pembuka. Kemudian sebelum masuk

kedalam materi, guru menyapa peserta didik serta melakukan presensi kehadiran dan menanyakan jumlah kehadiran peserta didik. Sehingga guru mengetahui keadaan kelasnya. Selanjutnya melakukan apersepsi kepada peserta didik dan menjelaskan maksud dan tujuan layanan.

b. Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi dengan baik. Penyampaian materi berupa satuan layanan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Guru memberikan penyampaian materi dengan metode ceramah dan games yang menarik dan mengajak peserta didik untuk mempraktekkan secara langsung.

c. Metode Pembelajaran

Untuk layanan klasikal menggunakan metode ceramah dan diskusi, karena fasilitas yang kurang memadai. Dalam penyampaian materinya guru juga menggunakan metode-metode lain yang membuat peserta didik menjadi senang dan tertarik dengan layanan klasikal yang diberikan, contohnya seperti menggunakan metode games, praktek, dengan video interaktif.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung adalah Bahasa Indonesia. Meskipun terkadang Guru berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai bentuk keakraban Guru dengan peserta didik.

e. Penggunaan Waktu

Untuk mata pelajaran Bahasa Jawa SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta menerapkan 1 jam mata pelajaran (1 x 45 menit) untuk hari yang tidak menentu, karena belum memiliki jam/ waktu masuk kelas.

f. Gerak

Saat penyampaian materi guru tidak hanya duduk didepan kelas, tetapi guru juga berbaur dengan peserta didik sambil mengamati peserta didik yang melamun, banyak bicara atau peserta didik yang tidak memperhatikan. Guru selalu memberikan kesempatan bertanya untuk peserta didik yang ingin menanyakan sesuatu hal.

g. Cara Memotivasi Peserta Didik

Apabila dalam proses pemberian layanan ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti layanan (yang menunjukkan peserta didik tersebut memiliki suatu masalah guru membimbing dan meyakinkan kepada peserta didik tersebut. Selain itu dalam setiap pembelajarannya guru selalu memberikan motivasi untuk menghadapi tantangan selanjutnya.

h. Teknik Bertanya

Guru dalam menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik menggunakan beberapa teknik yaitu dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik ataupun dengan menggunakan studi kasus dan peserta didik diminta oleh guru untuk mencari solusi dari kasus yang dimunculkan. Dengan teknik itu peserta didik akan lebih aktif dan tertarik dalam menanggapi setiap pertanyaan yang dimunculkan. Penyampaian pertanyaan dilakukan pada saat apersepsi maupun saat evaluasi di akhir pemberian layanan.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berusaha menguasai kelas agar semua peserta didik dapat memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami setiap instruksi yang diberikan guru.

j. Penggunaan Media

Untuk layanan bimbingan dan konseling media yang digunakan untuk menyampaikan materi layanan dapat berupa video, leaflet dan papan bimbingan.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi Guru adalah dengan seberapa banyak peserta didik yang mengalami perubahan pada perilakunya (jangka panjang). Dapat dilihat juga dengan melihat antusias peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan, peserta didik dapat menemukan solusinya sendiri.

l. Menutup

Saat mengakhiri pemberian layanan terlebih dahulu guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan kepada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan di akhiri dengan salam penutup.

3. Rancangan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator KKN PPL UNY di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, serta Kepala SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta dan beberapa guru yang terlibat dalam program KKN PPL.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikroteaching dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah:

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

2) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

d. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

e. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain: program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

f. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERUMUSAN PROGRAM

Perumusan Materi Program PPL dilandaskan pada hasil analisis Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum pemberian layanan. Berikut rancangan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta:

A. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli atau peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

Tujuan layanan ini adalah untuk membantu seluruh konseli atau peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang dapat dilakukan melalui strategi layanan klasikal dan strategi layanan kelompok.

1. Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Teknik dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, praktik, *storytelling*, dan permainan/games. Sementara, media bimbingan menggunakan leaflet, kertas, kapas dan benang. Materi yang dipersiapkan merupakan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu "Pemahaman Diri" dengan tujuan memberi pemahaman pada siswa perlunya memahami diri sendiri. Materi kedua "Pengendalian Diri" dengan tujuan memberi pemahaman pada siswa dan mentaati norma yang berlaku. Materi selanjutnya, "Tiga Kata Penting (Maaf, Tolong dan Terimakasih" dengan tujuan memberi

pemahaman pada siswa perlunya menerapkan tiga kata penting (maaf, tolong dan terima kasih) dalam kehidupan sehari-hari. Materi ke-empat yakni “Mengembangkan Karir” dengan tujuan memberi pemahaman pada siswa mengembangkan perencanaan karir kedepan. Materi terakhir yakni “Bangga Jadi Anak Tekstil” dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa bangga siswa pada jurusan tekstil.

2. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

Teknik dan metode yang digunakan adalah pelayanan orientasi secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung dengan menggunakan metode klasikal dengan materi “Tiga kunci di SMSR” dengan tujuan agar peserta didik mendapat pengetahuan mengenai kunci keberhasilan di SMSR yakni Kehadiran, Tugas, dan Komunikasi dengan guru.

3. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

4. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Teknik dan metode yang digunakan Bimbingan kelompok menggunakan metode diskusi kelompok. Dalam hal ini praktikan memberikan materi “Khawatir dengan masa depan” dengan tujuan agar siswa dapat membuat perencanaan lebih yang lebih baik terhadap masa depannya.

5. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

a. **IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa)**

Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik.

b. **Presensi**

Presensi peserta didik merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya yang direkap oleh BK.

B. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah peserta didik. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan peserta didik.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

2. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

3. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling. Pelayanan konsultasi bagi orang tua peserta didik kelas XI Lukis II yang memiliki masalah kehadiran. Selain itu juga konsultasi dilakukan terhadap wali kelas XI DKV I yang memantau permasalahan pada salah satu perwaliannya.

4. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal peserta didik. Home visit pernah dilakukan 2 kali pada peserta didik kelas XI Lukis II dan XI DKV I.

4) Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan

tersebut.

C. Perencanaan Individual

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya.

Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

D. Dukungan Sistem

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset dan pengembangan

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kolaborasi dengan guru wali kelas, orang tua peserta didik dan pihak lain diluar warga sekolah dalam mengetahui dan menanggapi permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

Rancangan kegiatan PPL diatas didasarkan pada analisis masalah peserta didik yang diambil dari Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan hasil observasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan masalah- masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Analisis masalah peserta didik berdasarkan Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan dasar meliputi bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data, layanan responsif meliputi konseling individu, konseling kelompok, dan home visit, perencanaan individual, serta dukungan sistem yang pelaksanaan kegiatan PPL tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam BAB III.

Rancangan program Bimbingan dan Konseling dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melihat program-program yang akan dilaksanakan dan mengetahui program apa saja yang telah terlaksana. Program-program yang telah dirancang mendapat arahan dan bimbingan dari DPL PPL dan guru pembimbing.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat bagi peserta didik dan memberikan pengabdian bagi lembaga pendidikan. Persiapan tersebut meliputi media pengajaran yang akan digunakan, satuan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu juga mahasiswa harus membuat program PPL.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan setengah terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum KKN-PPL dimulai. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL sebagai berikut:

1. Praktikum Pembelajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran mikro. Pada tahapan ini, praktikan melakukan praktek mengajar kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah 12 (dua belas) dengan satu orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran praktikum bimbingan dan konseling bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarannya. Pengajaran praktikum bimbingan dan konseling juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL mahasiswa diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan mahasiswa praktikan lainnya pada mata kuliah Praktikum Bimbingan Klasikal/Kelas, Praktikum Bimbingan Pribadi, Praktikum Bimbingan Sosial, Praktikum Konseling Individual, Praktikum Keterampilan Konseling oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

3. Observasi Sekolah

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi di sekolah. Observasi di sekolah dilakukan pada bulan maret 2015 setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL. Selain itu kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya secara nyata. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi

dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat praktek sehingga memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya secara nyata. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi :

- 1) Lingkungan fisik dan kondisi sekolah
- 2) Observasi potensi sumber daya SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta
- 3) Observasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL.

Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan layanan BK di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang meliputi observasi program kerja guru BK (satuan layanan BK, Need assesment, program tahunan, semester dan mingguan), proses bimbingan klasikal, karakteristik dan perilaku peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

b. Observasi Pemberian Layanan Klasikal atau Kelas

Observasi pada layanan klasikal/ kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas dan peran guru pada saat memberikan layanan klasikal di kelas. Observasi Pembelajaran dilakukan diwaktu pembelajaran sedang berlangsung, observasi ini dilakukan pada kelas, X Lukis 1 pada bulan maret 2015. Dengan adanya observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara mengajar yang sesungguhnya di lapangan. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada halaman lampiran.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum memberikan layanan bimbingan klasikal, tentunya harus melakukan persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari silabus yang kemudian disusun dalam satuan layanan/ RPL BK. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa melakukan proses pembelajaran, antara

lain : Konsultasi dengan guru pembimbing , Pembuatan Satuan Layanan / Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) BK Pembuatan Satuan Layanan / RPL (Bidang Bimbingan, Pokok Materi dan Judul Materi, Tujuan Layanan, Diskripsi Proses, Sumber dan Media Pembelajaran, Evaluasi, Pembuatan Media)

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan materi tertentu.

Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri tetapi tetap dipantau oleh guru pembimbing secara langsung. Kegiatan praktik mengajar ini meliputi beberapa kegiatan:

1. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa praktikan mempersiapkan satuan layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk melakukan bimbingan di kelas, mempersiapkan peserta didik, serta mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Apersepsi

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan, kemudian apersepsi atau membangun hubungan yang komunikatif dengan peserta didik.

3. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah:

- a. Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok.
- b. Menyampaikan materi bimbingan.

- c. Diskusi dengan peserta didik mengenai materi yang diberikan.
- d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
- e. Memberikan contoh yang benar dan baik dihadapan peserta didik terkait dengan materi yang disampaikan.
- f. Memberikan tugas kepada peserta didik.

4. Penutup

- a. Mereview dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.
- b. Pemberian saran dan motivasi bahwa semua orang mampu mengelola dan mengendalikan emosi.
- c. Menutup layanan bimbingan dengan berdoa dan salam.

Sebelum dan sesudah praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi sebagai arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar di kelas. Arahan dan bimbingan yang disampaikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

1. Sebelum Praktek Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar, yaitu RPL. Guru pembimbing menyampaikan beberapa hal yang belum tercantum di RPL yang telah disusun oleh mahasiswa.

2. Sesudah Praktek Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran- saran terhadap mahasiswa praktikan setelah layanan bimbingan selesai disampaikan. Evaluasi tersebut diantaranya mempersiapkan kondisi peserta didik agar peserta didik memperhatikan praktikan saat mengajar. Dengan hal demikian dapat membuat mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat menjadi lebih baik hingga pertemuan yang selanjutnya.

C. Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta tidak terdapat jadwal masuk kelas tersendiri sehingga harus meminta

izin guru yang bersangkutan. Layanan bimbingan individual maupun klasikal dapat diberikan saat pelajaran kosong atau meminta jam pada guru mata pelajaran yang bersedia memberikan waktu untuk diisi, apabila membutuhkan layanan dengan segera. Materi praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, materi praktek Bimbingan dan Konseling harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta serta menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada peserta didik.

Dalam praktik mengajar yang dibimbing oleh Drs Nurul Wachid, praktikan mendapatkan jadwal untuk mengajar kelas XI untuk 4 kelas, yaitu kelas XI seni lukis1, seni patung, keramik dan tekstil

Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi 4 bidang bimbingan, yaitu Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial, Bimbingan Belajar, dan Bimbingan Karir. Keempat bidang bimbingan tersebut dilaksanakan melalui 7 layanan bimbingan. Ketujuh layanan bimbingan inilah yang menjadi fokus mahasiswa dalam melaksanakan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu:

1. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman yang disajikan secara sistematis dalam rangka perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan. Komponen ini berisikan Bimbingan Klasikal, Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Bimbingan Kelompok, dan Pengumpulan data.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta:

a. Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Berikut uraian layanan bimbingan klasikal.

- 1) Tanggal 31 Agustus 2015, dikelas XI Patung dengan materi Tiga Kata Penting (Maaf, Tolong dan Terimakasih)

- 2) Tanggal 2 September 2015, dikelas XI Tekstil dengan materi Pemahaman diri
- 3) Tanggal 5 September 2015, dikelas XI Lukis 1 dengan materi Mengembangkan Karir
- 4) Tanggal 8 September 2015, dikelas XI Keramik dengan materi Pengendalian diri
- 5) Tanggal 10 September 2015, dikelas XI Tekstil dengan materi Bangga menjadi anak tekstil

b. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi yang diberikan pada waktu pelaksanaan PPL berkisar pada pengenalan PPL dan guru BK yang mengampu kelas XI.

c. Layanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan beserta guru pembimbing kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Pemberian materi berkisar pada trik agar sukses di SMSR

d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Berikut layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.

- 1) Tanggal 18 Agustus 2015, dengan materi Mengembangkan karir menggunakan metode ceramah dan diskusi
- 2) Tanggal 19 Agustus 2015, dengan materi Gejala Psikologis pada remaja menggunakan metode ceramah dan diskusi

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data peserta didik melalui:

- 1) IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa)

Penyebaran DCM merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket DCM disebarakan pada seluruh peserta didik kelas X. Angket ini disebarakan untuk mengetahui letak permasalahan pada peserta didik.

- 2) Presensi Peserta Didik

Presensi peserta didik merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya. Presensi peserta didik dilakukan mulai bulan Juli – Agustus.

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah peserta didik, tetapi pemecahan masalah ada di tangan peserta didik.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

Konseling individual terlaksana sebanyak 5 (lima) kali di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta dengan siswa yang berjumlah 3 Anak. Lampiran konseling individu terlampir.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

Konseling kelompok di SMK N 3 Kasihan Bantul terlaksana 1 (satu) kali, dengan masalah merasa kurang nyaman karena ada salah satu siswi dikelas yang sulit untuk diajak bekerja sama.

c. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling. Layanan konsultasi dilakukan pada salah satu wali peserta didik kelas XI L2 terhadap presensi kehadiran dan juga pada wali kelas XI DKV I.

d. Kunjungan Rumah (Home Visit)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal peserta didik.

Mahasiswa praktikan melakukan layanan kunjungan rumah 2 (dua) kali, dengan alasan karena orang tua peserta didik tidak memenuhi panggilan dan peserta didik tidak pernah mengikuti KBM. Kunjungan rumah dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 dengan sasaran 2 siswa di kelas XI DKV 1 dan Lukis 2.

e. Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

3. Perencanaan Individu

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya.

Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

4. Dukungan Sistem

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset, dan pengembangan.

Mahasiswa praktikan melaksanakan kolaborasi dengan wali kelas, orang tua peserta didik, dan kesiswaan. Dari bekerjasama tersebut dapat dijadikan data bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan maupun konseling. Kolaborasi dengan orang tua dalam menanggapi permasalahan yang dialami oleh peserta didik yang dilakukan melalui kunjungan rumah.

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana program dan pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Namun, ada beberapa rancangan program ppl yang kurang berjalan dengan maksimal. Hal ini mengingat menyesuaikan kebutuhan dari sekolah sebagai lokasi PPL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktek mengajar di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru pembimbing yang baik sehingga peserta didik mampu memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan, mengerti, memahami, dan mengembangkan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing lapangan juga memberikan masukan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar, namun sebelum melaksanakan praktek mengajar mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dulu dengan guru pembimbingan mengenai satlan atau media yang digunakan dalam mengajar.

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 1 X masuk kelas untuk mengawasi, 3 X mendampingi guru pembimbing memberikan layanan klasikal, 3 X mendampingi mahasiswa PPL dari UAD dan 5 X layanan klasikal dengan

menggunakan satlan pribadi, penyusunan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya.

2. Hambatan

Dalam melaksanakan praktek bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari peserta didik maupun dari mahasiswa praktikan itu sendiri. Adapun hambatan-hambatan yang dialami antara lain:

a. Dari Peserta Didik

- 1) Ada beberapa peserta didik yang belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa praktikan, seperti masih bermain dan berbicara dengan temannya.
- 2) Ada beberapa peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai materi yang disampaikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh peserta didik.
- 3) peserta didik yang malas mengikuti kegiatan yang dilakukan, seperti simulasi dan games. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena peserta didik tidak dapat menyerap materi secara optimal.
- 4) Peserta didik kurang memperhatikan instruksi dari praktikan ketika ada tugas, sehingga dalam pengerjaannya mengalami kebingungan, sehingga instruksi harus dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini membuat materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.
- 5) Peserta didik kurang tepat waktu masuk kelas, kebanyakan pada saat pergantian jam pembelajaran peserta didik keluar ke kantin atau ke toilet. Sehingga ketika kegiatan telah dimulai dan ada beberapa peserta didik yang baru datang/ masuk kelas membuat suasana menjadi gaduh dan ramai.
- 6) Ada 1 anak inklusi, yaitu di kelas XI seni Lukis 1 yang butuh perhatian lebih atau bimbingan lebih.

b. Dari Mahasiswa Praktikan

- 1) Mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama peserta didik sehingga jika ingin menegur peserta didik yang kurang memperhatikan di kelas, mahasiswa praktikan harus menggunakan

daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan atau terkadang hanya mengkondisikan peserta didik dengan kata-kata saja.

- 2) Mahasiswa praktikan kurang memberi penekanan pada materi yang disampaikan dan kurang menjelaskan secara rinci dan detail.

c. Dari luar Peserta didik maupun mahasiswa praktikan

- 1) Waktu yang digunakan untuk layanan klasikal terlalu singkat seperti sehingga layanan klasikal kurang berjalan dengan maksimal.
- 2) Lingkungan luar kelas yang kurang kondusif, karena ketika layanan klasikal banyak kelas lain yang diluar kelas berlari-lari atau berbincang-bincang dengan temannya dengan suara yang keras, sehingga suasana kelas menjadi kurang fokus.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan atau mengkondisikan peserta didik untuk mampu menerima materi yang akan disampaikan.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha untuk membuat peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan yang dapat memancing keadaan yang interaktif. Selain itu juga dapat menegur peserta didik yang kurang memperhatikan.
- c. Dalam melakukan bimbingan, mahasiswa praktikan selalu berusaha menekankan pada materi inti dan memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat disampaikan dan peserta didik dapat memahaminya.
- d. Mahasiswa praktikan menyadari sepenuhnya bahwa peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga tidak hanya terpaku duduk di kursi dan menjelaskan materi, tetapi juga selalu berkeliling kelas dan menanyakan hal yang kurang dimengerti oleh peserta didik saat mengisi atau mengerjakan tugas.
- e. Memberikan perhatian atau pengertian yang lebih kepada 1 anak inklusi, yaitu di kelas XI Seni Lukis 1 karena mereka mengalami gangguan pada

pendengaran (tuli) dengan menuliskan segala sesuatu yang penting di papan tulis agar siswa tersebut bisa mengikuti.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani peserta didik tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan peserta didik maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, peserta didik, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar program kerja PPL yang tertulis dalam matrik program kerja PPL yang telah terlaksana. Semuanya itu juga tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing, DPL PPL, pihak sekolah, dan teman-teman KKN-PPL dari jurusan lain.

1. Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
2. Pada umumnya pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik dan lancar sehingga program kegiatan PPL dapat direalisasikan dengan baik.
3. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman yang belum tentu didapat di bangku perkuliahan.
4. Proses selama kegiatan PPL sangat memberikan suatu pengalaman yang berharga dan nyata sehingga dapat membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik yang diterima di bangku kuliah.

5. Pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling akan berjalan dengan sukses apabila adanya kedekatan antara guru Bimbingan dan Konseling dengan peserta didik, hal ini terbukti di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta peserta didik menjadi lebih aktif mencari atau meminta layanan pada guru Bimbingan dan Konseling ketika terjadi permasalahan pada dirinya.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung terlaksananya bimbingan klasikal yang efektif.
7. Hambatan-hambatan yang ada selama program PPL dilaksanakan hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing sehingga menjadi bahan untuk perbaikan selanjutnya.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - b. Hendaknya Universitas memiliki alat pengumpul data yang up to date untuk memudahkan mahasiswa BK di lapangan.
 - c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
 - d. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Pihak sekolah hendaknya memberikan respon terhadap program-program Bimbingan dan Konseling yang sudah terlaksana dan menindak lanjuti program tersebut.
 - b. Pihak sekolah lebih memperhatikan karekteristik, kemampuan, dan

potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat dikembangkan secara optimal. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya tempat untuk Konseling bagi Guru Bimbingan dan Konseling.

- c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak warga sekolah, maupun pihak diluar sekolah untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang terjadi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
- b. Mahasiswa praktikan sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, peserta didik, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan- pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Pendoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Kondisi Lembaga
3. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
4. Matriks Pelaksanaan Program Kerja
5. Matriks Rancangan Program PPL
6. Laporan Mingguan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
8. Format RPL BK, Materi, Lembar Evaluasi dan Media
9. Presensi Kehadiran Bimbingan Klasikal
10. Laporan Bimbingan Individual
11. Laporan Bimbingan Kelompok
12. Laporan Konseling Individual
13. Laporan Konseling Kelompok
14. Laporan Home Visit
15. Contoh Surat Panggilan Orang Tua
16. Hasil dan Analisis IKMS
17. Denah SMSR
18. Dokumentasi Kegiatan



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMK N 3 Kasihan Nama Mahasiswa : Dhanang Suwidagdho
Alamat : Jln PG Madukismo NIM : 12104241054
Bugisan
Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB?BK

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi bangunan masih baik, tetapi letak pembangunan gedungnya kurang tertata dengan baik sehingga pemanfaatan lahan belum maksimal. Kondisi fisik sekolah baik dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan KBM di tiap kelas dan/atau jurusan baik praktek maupun teori. Areal lahan sekolah cukup luas sehingga masing-masing gedung dan ruangan memiliki <i>space/</i> tempat yang cukup.	Baik
2.	Potensi siswa	Siswa SMK Negeri 3 Kasihan sangat kreatif terutama dalam berkarya. Tiap siswa dari masing-masing jurusan banyak membuat karya seni sesuai kompetensi keahlian mereka dan karya-karya tersebut dipamerkan di gedung Galeri SMSR. Siswa aktif dalam mengikuti perlombaan/ kompetisi, dan bahkan ada salah seorang siswa yang mampu menjadi juara di tingkat internasional.	Amat Baik
3.	Potensi Guru	Jumlah guru 77 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Guru SMK Negeri 3 Kasihan adalah guru-guru yang bergelar sarjana dan ada juga yang magister. Materi pelajaran yang diampu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki tiap- tiap guru. Guru di tiap mata pelajaran produktif mampu mendorong siswanya untuk terus berkarya dan membimbing mereka menjadi siswa yang berprestasi. Ditambah lagi beberapa guru SMK N 3 Kasihan merupakan alumnus sehingga mengetahui seluk-beluk sekolah dan dapat menangani siswa.	Baik
4.	Potensi karyawan	Karyawan di SMK Negeri 3 Kasihan mampu bekerja sama dengan baik. Baik dengan guru, siswa, maupun dengan para mahasiswa praktikan. Jumlah karyawan 24 orang	Baik

5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM yang ada sangat memadai terutama untuk mata pelajaran produktif. Fasilitas ini didukung dengan keberadaan perpustakaan, LCD, dan papan tulis white board, serta laboratorium/ bengkel yang memadai untuk setiap jurusan yang semuanya dalam keadaan baik.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan SMK Negeri 3 Kasihan terpelihara dengan baik, didukung dengan buku-buku pembelajaran, buku bacaan dan media cetak yang cukup lengkap. Namun computer di perpustakaan yang berjumlah 10 semuanya dalam kondisi rusak, sehingga baik siswa maupun guru tidak dapat memaksimalkannya terutama untuk browsing internet dan mengerjakan tugas-tugas lainnya.	Baik
7.	Studio	Tersedia laboratorium dan bengkel yang cukup untuk setiap jurusan, mulai dari studio disain produksi (dispro) kayu, keramik, patung, animasi, DKV, lukis, cetak saring serta studio tekstil.	Baik
8.	Bimbingan konseling	Tersedianya ruangan yang melayani siswa dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan terhadap permasalahan yang dihadapi siswa. BK juga aktif menyisir wilayah dalam sekolah yang sering dipakai siswa untuk “nongkrong” saat KBM sedang berlangsung. Terdapat 4 guru BK.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Di SMK N 3 Kasihan setiap siswa yang akan menghadapi perlombaan baik tingkat nasional dan propinsi akan dibimbing oleh guru yang berpengalaman dibidangnya dengan tambahan jam agar siswa lebih kreatif dalam menuju perlombaan.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, dsb)	Terdiri dari Pramuka, OSIS, PMR, Rokhis, TONTI, sepak bola, voli, dan bola basket	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS terstruktur dengan baik di bawah Kesiswaan dan Kepala Sekolah, akan tetapi masih cukup banyak pengurus OSIS yang tidak terlalu aktif dalam agenda rutin. Sedangkan untuk Pramuka, Rokhis, PMR, Olahraga, dan TONTI merupakan organisasi mandiri terpisah dari OSIS.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS digunakan dengan baik dengan fasilitas yang cukup memadai. Persediaan obat juga cukup. Ada juga kunjungan rutin dokter dari berbagai rumah sakit di Yogyakarta.	Baik
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi berjalan dengan lancar karena SMK Negeri 3 Kasihan didukung dengan	Baik

		fasilitas komputer yang cukup memadai (setidaknya ada 1 komputer di setiap ruangan) dan guru yang sebagian besar mampu mengoperasikannya. Selain itu administrasi lebih tertata karena SMK Negeri 3 Kasihan memiliki 4 Wakil Kepala Sekolah serta 1 wakil manajemen mutu yang mengepalai bidangnya masing-masing.	
14.	Prestasi siswa di luar sekolah	Karena merupakan Sekolah seni rupa yang tertua di Indonesia, SMK N 3 Kasihan memiliki segudang prestasi seni yang diperoleh oleh siswanya. Hal tersebut terlihat dari para siswa yang menjuarai lomba tingkat nasional hingga dunia.	Baik
15.	Prestasi guru di luar sekolah	Tidak hanya siswa yang berprestasi di bidang seni, namun beberapa guru disekolah ini juga mempunyai prestasi yang cukup mengagumkan di bidang seni. Potensi ini didapat karena sebagian guru merupakan alumnus SMK N 3 Kasihan yang ketika mereka masih bersekolah juga seing menyumbangkan prestasi seni untuk sekolah.	Baik
16.	Koperasi sekolah	Koperasi sekolah sampai saat ini dipegang oleh Darmawanita yang terdiri dari istri Kepala Sekolah hingga guru-guru yang membantu dalam kelancaran koperasi sekolah.	Baik
17.	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMK Negeri 3 Kasihan terpusat di 1 masjid yaitu masjid Ngesthi Widi yang sekaligus menjadi masjid bersama dengan 2 sekolah lainnya yakni SMK Negeri 1 dan 2 Kasihan. Kondisi masjid cukup terawat dengan baik. Selain itu, sekolah juga memilik mushola sendiri yakni di sebelah ruangan sanggar pramuka. Kondisi mushola tersebut cukup layak untuk dijadikan tempat sholat berjamaah bagi warga sekolah.	Baik
18.	Kesehatan lingkungan	SMK Negeri 3 Kasihan memiliki halaman yang cukup luas dan kebun-kebun yang hijau ditumbuhi banyak pohon serta dihiasi oleh berbagai macam patung yang dibuat langsung oleh siswa. Kondisi lingkungannya pun cukup terawat, namun masih ada beberapa sampah anorganik yang berserakan di beberapa sudut sekolah.	Baik

19.	Ruang satpam	Berada di dekat gerbang pintu masuk, digunakan dengan baik untuk pengamanan sekolah	Baik
-----	--------------	---	------

Koordinator PPL
SMK N 3 Kasihan



Simono, S.Pd
NIP : 196807141995121003

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL



Dhanang Suwidagdho
NIM : 12104241054



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**


Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Dhanang Suwidagdho Pukul :
No Mahasiswa : 12104241054 Tempat Praktek : SMK N 3 Kasihan
Tgl Observasi : Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB?BK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi terjangkau	Baik
	b. Keadaan gedung	Memadai untuk kegiatan belajar mengajar	Baik
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Memadai	Cukup
	d. Keadaan personalia	Terjalin kerja sama dan komunikasi yang baik, serta berkompotensi	Baik
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Cukup lengkap, tetapi masih membutuhkan pengembangan	Cukup
	f. Penataan ruang kerja	Sudah cukup tertata rapi	Baik
	g. Aspek keindahan ruangan	Belum tertata dengan baik, karena masih ada kelas X yang ruangnya disebelah ruangan kelas XI (didedung kelas XI). Tetapi hanya beberapa kelas saja.	Baik
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah tertata dengan baik	Baik
	b. Program kerja lembaga	Sudah terencana dengan teratur	Baik

	c. Pelaksanaan kerja	Pembagian kerja cukup merata dan terlaksana dengan kerja sama yang baik	Baik
--	----------------------	---	------

Koordinator PPL
SMK N 3 Kasihan



Sihono, S.Pd
NIP : 196807141995121003

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL



Dhanang Suwidagdho
NIM : 12104241054



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Dhanang Suwidagdho Pukul :
No Mahasiswa : 12104241054 Tempat Praktek : SMK N 3 Kasihan
Tgl Observasi : Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB?BK

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan diterapkan di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran.
	2. Silabus	Disusun dengan lengkap dan mengacu Kurikulum KTSP
	3. Satuan Layanan	Mengacu pada silabus yang dihasilkan dari observasi dan analisis kebutuhan peserta didik.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa.- Guru mengabsen peserta didik. sementara guru mereview materi sebelumnya dan memberikan apersepsi/memberitahukan materi

	2. Penyajian Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Materi yang disampaikan : Membolos. - Guru menjelaskan materi tentang membolos dengan menggunakan metode ceramah dan lagu - Penyampaian materi dilakukan dengan baik sehingga peserta didik mudah memahaminya.
	3. Metode Pembelajaran	Dengan metode games dalam menyampaikan materi kemudian siswa mempraktekkan langsung
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Waktu untuk 5 menit untuk persiapan, 10 menit untuk apersepsi, 15 menit untuk penyampaian materi, 10 menit untuk peserta didik mengerjakan tugas/ praktik dan 5 menit untuk kesimpulan.
	6. Gerak	Di depan kelas menuliskan dan membacakan materi
	7. Cara memotivasi siswa	Pemberian motivasi di awal pelajaran dan di akhir pelajaran dilakukan dengan baik
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan bertanya kemudian memberi pertanyaan dan siswa memberikan feedback
	9. Teknik Penguasaan kelas	Guru aktif dan mampu mengendalikan kelas,interaktif
	10. Penggunaan media	Menggunakan media pembantu agar peserta didik lebih tertarik sedangkan peserta didik menyimak di white board
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan yang ditulis pada white board dan harus dikumpulkan
	12. Menutup pelajaran	Ditutup dengan salam dilanjutkan dengan doa

C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar peserta didik berkelakuan baik, disiplin dan sopan, akrab dan hormat kepada guru. Peserta didik sudah berada di kelas sebelum guru datang, tetapi ada juga peserta didik yang terlambat datang. Ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin sehingga guru harus menegurnya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik bertanggung jawab terhadap apa yang ia lakukan. Kurang sopan dalam berbicara dengan teman sebaya.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Nurul Wachid
NIP : 195810151986031007

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL



Dhanang Suwidagho
NIM : 12104241054



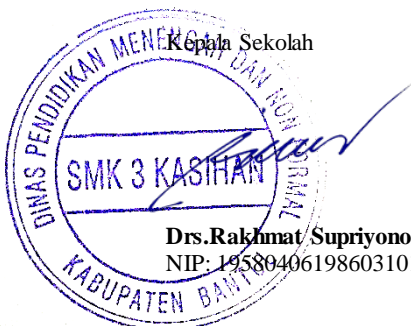
**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK 3 KASIHAN (SMSR)
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU					JML JAM
		AGUSTUS			SEPTEMBER		
		II	III	IV	I	II	
1	PELAYANAN DASAR						
	a. Bimbingan Klasikal						
	1) Pemahaman Diri						
	a) Persiapan			3	1		4
	b) Pelaksanaan				1		1
	c) Evaluasi dan tindak lanjut				1		1
	2) Pengendalian Diri						
	a) Persiapan			2		1	3
	b) Pelaksanaan					1	1
	c) Evaluasi dan tindak lanjut					1	1
	3) Tiga Kata Penting						
	a) Persiapan			3			3
	b) Pelaksanaan				1		1
	c) Evaluasi dan tindak lanjut				1		1
	4) Mengembangkan Karir						
	a) Persiapan				3		3
	b) Pelaksanaan				1		1
	c) Evaluasi dan tindak lanjut				1		1
	5) Bangga Jadi Anak Tekstil						
	a) Persiapan					3	3
	b) Pelaksanaan					1	1
	c) Evaluasi dan tindak lanjut					1	1
	b. Pelayanan Informasi						
	1) Kiat Sukses di SMSR						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan			3			3
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	c. Bimbingan Kelompok						
	1) Mengembangkan Karir						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan			2			2
	c) Evaluasi dan tindak lanjut			1			1
	2) Gejala Psikologis Pada Remaja						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan			1			1
	c) Evaluasi dan tindak lanjut			1			1
	d. Pelayanan Pengumpulan Data						
	1) IKMS						
	a) Persiapan	3					3
	b) Pelaksanaan	14	22				36
	c) Evaluasi dan tindak lanjut	2	4				6

2	PELAYANAN RESPONSIF						
	a. Konseling Individual dan Kelompok						
	a) Persiapan				1	4	5
	b) Pelaksanaan	4			2	15	21
	c) Evaluasi dan tindak lanjut	1	1		2	3	7
	b. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan						0
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	c. Kolaborasi dengan Guru						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan	1	1		2	3	7
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	d. Kolaborasi dengan Orang tua						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan					1	1
	c) Evaluasi dan tindak lanjut					1	1
	e. Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan						0
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	f. Konsultasi						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan						0
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	g. Bimbingan Teman Sebaya						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan						0
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	h. Konferensi Kasus						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan						0
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	i. Kunjungan Rumah						
	a) Persiapan	1	1				2
	b) Pelaksanaan		8				8
	c) Evaluasi dan tindak lanjut				1	1	2
3	PERENCANAAN INDIVIDUAL						
	a. Pelayanan Peminatan						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan						0
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
	b. Pelayanan Penempatan						
	a) Persiapan						0
	b) Pelaksanaan						0
	c) Evaluasi dan tindak lanjut						0
4	PENYUSUNAN LAPORAN						
	a) Persiapan		5		8	2	15
	b) Pelaksanaan					23	23
	c) Evaluasi dan tindak lanjut					3	3
TOTAL JAM		19	38	27	26	64	174



Kepala Sekolah
Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
 NIP: 195804061986031013

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Nanang Erma Gunawan, M.Ed
 NIP: 198503112008121002

Dhanang Suwidagdho
 NIM: 12104241054

PROGRAM KERJA PPL BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK N 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA) KELAS 11
TAHUN AJARAN 2015/2016

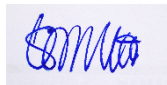
NO	KEGIATAN PPL	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	BULAN					JML JAM
		P	S	B	K			AGST			SPT		
								II	III	IV	I	II	
A	PERSIAPAN												
1	Membuat Instrumen							X					6
2	Melancarkan Studi Kebutuhan							X					6
3	Penyusunan Program							X					4
4	Konsultasi Program							X					2
5	Pengesahan Program							X					2
B	PELAKSANAAN												
1	Pelayanan Dasar												
a	Bimbingan Kelas												
	1) Pemahaman Diri	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, Tanya Jawab, Games				X		2
	2) Pengendalian Diri	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, Tanya Jawab, Games				X		2
	3) Tiga Kata Penting (Maaf, Tolong, Terimakasih)		v			Pemeliharaan	Ceramah, Tanya Jawab, <i>Storytelling</i>			X			2
	4) Mengembangkan Karir				v	Pengembangan dan Pemeliharaan	Ceramah, Tanya Jawab			X			2
b	Pelayanan Informasi												
	1) Pengembangan Karir				v	Pengembangan	Ceramah, diskusi		O	O	O	O	
	2) Menebang Kepribadian diri dengan Grafologi	v	v			Pemahaman dan Pemeliharaan	Diskusi		O	O	O	O	
d	Bimbingan Kelompok												
e	Pelayanan Pengumpulan Data												
	1) Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS)	v	v	v	v	Pemahaman	Penyebaran angket dan analisis	•	•	•	•	•	30
2	Pelayanan Responsif												
a	Konseling Individual	v	v	v	v	Penyembuhan	-		O	O	O	O	15
b	Konseling Kelompok	v	v	v	v	Penyembuhan	-		O	O	O	O	6
c	Referal (Rujukan atau Alih Tangan)	v	v	v	v	Penyembuhan	-		O		O		4
d	Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas	v	v	v	v	Penyembuhan	-			O		O	4
e	Kolaborasi dengan Orang Tua	v	v	v	v	Penyembuhan	-			O		O	6
f	Kolaborasi dengan Pihak Lain di Luar Sekolah	v	v	v	v	Preventif dan Preservatif	-		O		O		2
g	Konsultasi	v	v	v	v	Penyembuhan	-		O	O	O	O	6
h	Bimbingan Teman Sebaya	v	v	v	v	Preventif dan Preservatif	-		O	O	O	O	10
i	Konferensi Kasus	v	v	v	v	Penyembuhan	-			O	O		2
i	Kunjungan Rumah	v	v	v	v	Penyembuhan	-		O	O	O	O	8

	J	Kunjungan Rumah	v	v	v	v	Penyempunan	-	o	o	o	o	o
3		Perencanaan Individual											
	a	Layanan Konsultasi Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja				v	Penempatan		o	o	o	o	4
4		Dukungan Sistem											
	a	Pengembangan Profesi											
		1) In Service-training											
		2) Aktif dalam ABKIN											
		3) Mengikuti Seminar dan Lokakarya											
		4) Mengikuti Penataran											
		5) Aktif dalam MGBK											
		6) Kelanjutan Studi											
		7) Praktik Persekolahan							o	o	o	o	30
	b	Manajemen Program											
C		EVALUASI											
	1	Evaluasi Proses											
	2	Evaluasi Hasil											
D		ANALISIS											
	1	Analisis Hasil Pelaksanaan Program											
	2	Analisis Hasil Kegiatan											
E		FOLLOW UP											
		Menindaklanjuti Hasil Evaluasi dan Analisis											

Keterangan :

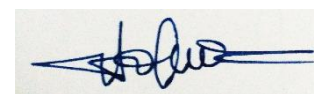
- X : Dilaksanakan sesuai jadwal
- O : Dilaksanakan sesuai kebutuhan
- : Dilaksanakan secara terus-menerus

Mengetahui,
Guru Bk



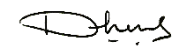
Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007

DPL PPL



NANANG ERMA GUNAWAN, M.Ed
NIP : 198503112008121002

Praktikan PPL



DHANANG SUWIDAGDHIC
NIM. 12104241054



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

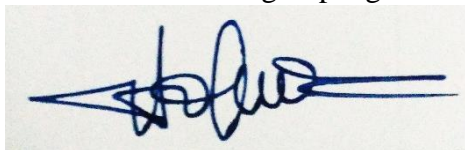
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMK 3 KASIHAN (SMSR)	NAMA MAHASISWA	: Dhanang Suwidagdho
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta	NO MAHASISWA	: 12104241054
GURU PEMBIMBING	: Drs. Nurul Wachid	FAK/JUR/PRODI	: FIP/PPB/BK
		DOSEN	: Nanang Erma Gunawan, M.Ed
		PEMBIMBING	
MINGGU KE	: 1		

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	-	-	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Mencari data pribadi siswa di XI Kayu, XI Keramik, XI Lukis I, XI Tekstil, Pembuatan RPL, Mencari data pribadi siswa di XI Animasi, XI Lukis 2, dan XI Patung Pembuatan RPL, Pemrosesan data hasil instrumentasi IKMS	Data pribadi siswa berhasil dikumpulkan dan RPL mulai dibuat	Terjadi perubahan format laporan IKMS	Mahasiswa memperbaiki sesuai kebutuhan
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pemrosesan data hasil instrumentasi IKMS, Membantu administrasi guru BK, Pembuatan format catatan harian	Pembuatan program tahunan dan pembuatan format surat panggilan serta catatan harian	Format surat panggilan yang dahulu sudah dibuat tidak bisa ditemukan	Mahasiswa membuat format surat panggilan baru
4.		Pemrosesan data hasil instrumentasi IKMS	Data IKMS sudah final	-	-

	Kamis, 13 Agustus 2015	Finishing hasil instrumentasi IKMS			
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	Program Jum'at Bersih, Mencari data siswa kelas XI Keramik, Pembuatan satlan, program tahunan, semesteran, bulanan, dan mingguan	Data siswa berhasil diperoleh, program tahunan, bulanan dan semesteran sudah dibuat	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Piket Sekolah, Pembuatan satlan Membantu administrasi guru BK	Mahasiswa jaga piket sekolah sambil membuat satlan beserta materinya	Mahasiswa yang jaga hanya sedikit	Menghubungi mahasiswa PPL lain melalui BBM

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



NANANG ERMA GUNAWAN, M.Ed
NIP : 198503112008121002

Guru Pembimbing



Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007

Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK 3 KASIHAN (SMSR)
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : **Drs. Nurul Wachid**
MINGGU KE : 2

NAMA MAHASISWA : Dhanang Suwidagdho
NO MAHASISWA : 12104241054
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN : Nanang Erma Gunawan, M.Ed
PEMBIMBING

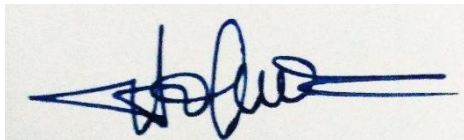
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan Fiksasi Satlan dan materi Pembuatan Matriks program kerja	Satlan dan materi selesai dibuat, begitu pula matriks program kerja	Terjadi perubahan format matrik program kerja	Mahasiswa menyesuaikan
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Bimbingan kelompok "mengembangkan karir" Konsultasi dan revisi Satlan, Materi, Evaluasi & Matriks	Siswa memperoleh layanan bimbingan kelompok, serta revisi satlan, materi, lembar evaluasi dan matriks	Siswa datang mendadak dan tanpa persiapan	Mahasiswa mengandalkan ingatan baik saat praktikum maupun pengetahuan umum
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket Sekolah Konsultasi Satlan, Materi, Evaluasi & Matriks Membantu administrasi guru BK Bimbingan kelompok "Gejala Psikologis pada Remaja"	Fiksasi satlan dan materi	-	-

4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<p>Konsultasi Konseling individu, konseling kelompok dan bimbingan kelompok</p> <p>Mencari materi tentang konseling kelompok dan bimbingan kelompok</p> <p>Menganalisis siswa yang memerlukan konseling kelompok dan bimbingan kelompok</p> <p>Mencari materi tentang konseling kelompok dan bimbingan kelompok</p> <p>Konseling Individual "Agung XI Lukis 2"</p>	<p>Mahasiswa mengetahui ranah konseling kelompok dan bimbingan kelompok di lapangan, Siswa yang membutuhkan layanan sudah teridentifikasi</p>	<p>Mahasiswa belum memiliki pengalaman melakukan konseling kelompok maupun bimbingan kelompok</p>	<p>Mencari informasi sebanyak mungkin dari guru, buku dan internet</p>
5.	Jum'at, 21 Agustus 2015	<p>Senam Bersama</p> <p>Membantu administrasi guru BK</p> <p>Konseling Individual "Choironi XI Lukis 2"</p>	<p>Pelaksanaan konseling di ruang piket kelas XI</p>	-	-

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Piket Sekolah Membantu administrasi guru BK Konseling Individual "Rakhmat, Yudha, & Yonathan" Rekap kehadiran Kedatangan DPL	Mahasiswa melakukan konseling individu serta merekap kehadiran siswa kelas XI	Ada guru yang tiba-tiba datang dan memberi nasehat yang dikhawatirkan akan mengganggu kemurnian proses konseling	-
----	------------------------	---	--	---	---

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



NANANG ERMA GUNAWAN, M.Ed
NIP : 198503112008121002

Guru Pembimbing



Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007

Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK 3 KASIHAN (SMSR)
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : **Drs. Nurul Wachid**
MINGGU KE : 3

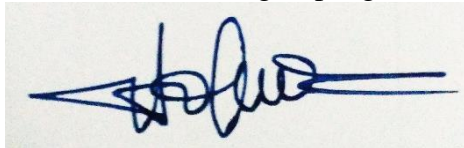
NAMA MAHASISWA : Dhanang Suwidagdho
NO MAHASISWA : 12104241054
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN : Nanang Erma Gunawan, M.Ed
PEMBIMBING

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Konsultasi Home Visit dan Pendampingan siswa yang sakit "Choironi" Membantu administrasi guru BK "Form Home Visit, Alih Tangan Kasus" Home Visit "Agung, Ali"	Siswa yang sakit sudah diantar pulang, form home visit dan alih tangan kasus telah dibuat, serta home visit sudah dilakukan.	Alamat serta denah yang diberikan kurang mendetail sehingga menyulitkan untuk mencari rumah konseli.	Mahasiswa mencari tahu dengan bertanya pada masyarakat sekitar.
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Membuat laporan home visit Membantu administrasi guru BK Mencari data siswa untuk beasiswa	Laporan home visit sudah dibuat dan dijadikan arsip ke pihak sekolah	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket Sekolah, Membantu siswa yang sakit	Siswa yang sakit bisa diobati	-	-

4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Piket ruang BK Mengajar di kelas X keramik Membantu administrasi guru BK Piket Sekolah	Mahasiswa membagi tugas di X keramik dan mengabsen siswa	Mahasiswa belum pernah masuk kekelas sehingga muncul rasa grogi	Berusaha tetap tenang dan mengendalikan kelas agar tetap kondusif
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Jum'at bersih Layanan Orientasi - Informasi XI Tekstil Pembuatan Leaflet	Pemberian layanan orientasi informasi di kelas XI Tekstil telah dilaksanakan dan leaflet sebagai media satlan telah dibuat	-	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Piket Sekolah Orientasi Ke XI Patung, Lukis Piket Sekolah	Pemberian layanan orientasi informasi di kelas XI Patung dan XI Lukis I	-	-

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



NANANG ERMA GUNAWAN, M.Ed
NIP : 198503112008121002

Guru Pembimbing



Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007

Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK 3 KASIHAN (SMSR)
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : **Drs. Nurul Wachid**
MINGGU KE : 4

NAMA MAHASISWA : Dhanang Suwidagdho
NO MAHASISWA : 12104241054
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN : Nanang Erma Gunawan, M.Ed
PEMBIMBING

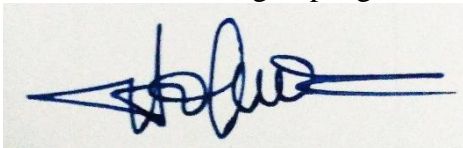
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Persiapan bimbingan klasikal Bimbingan Klasikal XI Patung Bimbingan Klasikal XI Animasi	Bimbingan klasikal di kelas XI Patung dan XI Animasi sudah dilaksanakan	Kelas XI Patung hanya memiliki sedikit siswa sehingga diperlukan tenaga ekstra untuk menghidupkan suasana kelas, serta permintaan yang mendadak dari guru untuk mengisi di kelas XI Animasi dikarenakan tidak adanya guru yang mengajar di kelas tersebut.	Mahasiswa berusaha membangkitkan semangat siswa dengan memberikan materi yang seinteraktif mungkin dan menggunakan games untuk menarik perhatian siswa.
2.	Selasa, 1 September 2015	Pembuatan Laporan Konsultasi bimbingan klasikal Bimbingan individu "aslam"	Pemberian evaluasi terhadap proses layanan klasikal yang telah diberikan	-	-

			serta bimbingan pada siswa.		
3.	Rabu, 2 September 2015	Piket Sekolah Bimbingan Klasikal "XI Tekstil"	Layanan klasikal di kelas XI Tekstil telah berhasil dilaksanakan	Siswa yang bersekolah sangat sedikit dikarenakan hampir 40% siswa sedang izin kegiatan sekolah di SMM	Disepakati pemberian materi di kelas XI tekstil akan diulang dilain waktu
4.	Kamis, 3 September 2015	Observasi kelas XI Lukis II Piket Sekolah Membantu administrasi guru BK	Membantu pembuatan administrasi guru BK	-	-
5.	Jum'at, 4 September 2015	Senam pagi Konseling individu, Aldiyas DKV 1 Observasi kelas XI Kayu	Pelaksanaan konseling bagi siswa	-	-

6.	Sabtu, 5 September 2015	Piket Sekolah Bimbingan klasikal "XI Lukis I" Rekap kehadiran siswa kelas XI Kr, XI L1, XI Patung, XI Tekstil	Pemberian bimbingan klasikal di kelas XI Lukis I telah berhasil di laksanakan serta mahasiswa merekap kehadiran siswa selama 2 bulan di kelas XI KR, L1, P, dan Tekstil	Adanya siswa yang tuna rungu sehingga membuat mahasiswa harus lebih kreatif dalam penyampaian materi	Mahasiswa menyiasati dengan menuliskan segala sesuatu yang dibicarakan agar siswa yang tuna rungu tetap bisa mengikuti proses bimbingan yang dilaksanakan.
----	-------------------------	---	---	--	--

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



NANANG ERMA GUNAWAN, M.Ed
NIP : 198503112008121002

Guru Pembimbing



Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007

Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK 3 KASIHAN (SMSR)
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : **Drs. Nurul Wachid**
MINGGU KE : 5

NAMA MAHASISWA : Dhanang Suwidagdho
NO MAHASISWA : 12104241054
FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN : Nanang Erma Gunawan, M.Ed
PEMBIMBING

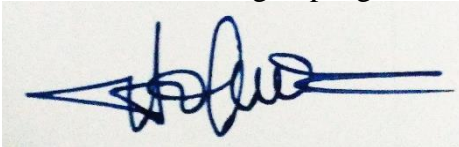
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	Rekap kehadiran siswa bimbingan Upacara Membantu administrasi guru BK, Konsultasi konseling individu, bimbingan kelompok dan klasikal Kolaborasi dan konsultasi dengan wali "Mas Dwi, L2" Membuat laporan konseling individu	Siswa yang sudah memperoleh layanan konseling individual telah terpantau kehadirannya serta membuat laporan konseling individual yang telah dilakukan	Sebagian siswa masih mengalami hambatan dalam kehadirannya	Akan dilaksanakan konseling lanjutan dan kolaborasi dengan orang tua wali siswa
2.	Selasa, 8 September 2015	Membantu administrasi guru BK Konseling individu "Ardi Tekstil" Observasi klasikal Lukis i Bimbingan klasikal XI Keramik	Pemberian layanan konseling individual bagi siswa di ruang OSIS serta layanan klasikal di kelas XI Keramik	Ketika proses konseling tiba-tiba ada siswa yang mendadak masuk dan meminta izin bermain pingpong diruang osis serta jumlah siswa yang hadir saat bimbingan klasikal sangat sedikit	Proses konseling terpaksa dihentikan dan direncanakan akan dilanjutkan pada lain kesempatan.

3.	Rabu, 9 September 2015	Piket Sekolah Konseling individu "Ardiyas DKV I" Membantu administrasi guru Pembuatan satlan & materi	Pemberian layanan konseling individual bagi siswa di pendopo SMSR serta pembuatan satlan dan materi untuk kelas XI Tekstil	-	-
4.	Kamis, 10 September 2015	Pembuatan Laporan PPL Bimbingan klasikal XI Tekstil	Bimbingan klasikal telah dilaksanakan	Pemberian contoh laporan yang sangat mepet membuat mahasiswa kesulitan dalam membuat laporan serta terjadi miskomunikasi dalam pemberian layanan sehingga waktu yang diberikan masih tersisa 15 menit	Mahasiswa mensiasati dengan memberi materi tambahan dengan mengembangkan materi yang tadi telah diberikan
5.	Jum'at, 11 September 2015	Pembuatan Laporan PPL Konseling individu Aldiyasa dan Kelana Konseling Kelompok siswi kelas XI Tekstil	Konseling lanjutan dilaksanakan di perpustakaan dan diruang kelas XI tekstil, sementara konseling kelompok dilaksanakan di pendopo SMSR	-	-

6.	Sabtu, 12 September 2015				
----	--------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan



NANANG ERMA GUNAWAN, M.Ed
NIP : 198503112008121002

Guru Pembimbing



Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007

Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 3 KASIHAN (SMSR) YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pencetakan Hasil IKMS	Ada 4 Kelas yang menjadi sampel	34.500 15.300	2.000			36.500 15.300
2	Biaya <i>Home Visit</i>	Home visit telah dilaksanakan daerah tirenggo dan gedongkuning	20.000				20.000
Total							71.800



Kepala Sekolah

Drs. RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd
NIP : 195804061986031013

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

NANANG ERMA GUNAWAN, M.Ed
NIP : 198503112008121002

Mahasiswa PPL

DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. TOPIK BAHASAN : **Tiga Kata Penting (Maaf, Tolong dan Terimakasih)**
- B. BIDANG BIMBINGAN : Bimbingan Sosial
- C. JENIS LAYANAN : Layanan Pembelajaran
- D. FUNGSI LAYANAN : Pemeliharaan
- E. TUJUAN LAYANAN : Memberi pemahaman pada siswa perlunya menerapkan tiga kata penting (maaf, tolong dan terimakasih) dalam kehidupan sehari-hari
- F. ASPEK PERKEMBANGAN : Kesadarantanggung jawab sosial
- G. MATERI : Pentingnya tiga kata penting dan kisah direktur
- H. METODE : Ceramah, Tanya Jawab, *Storytelling*
- I. KEGIATAN LAYANAN :
1. Pendahuluan
 - Salam
 - Apersepsi berupa pengantar materi
 2. Inti Kegiatan
 - Penjelasan materi tentang tiga kata penting (maaf, tolong dan terimakasih)
 - Penajaman materi melalui tanya jawab
 - Pemberian tugas dengan memberi pertanyaan yang tersedia
 3. Penutup
 - Pesan singkat untuk melaksanakan tiga kata penting dalam kehidupan sehari-hari
 - Evaluasi pelaksanaan program
 - Salam
- J. SASARAN LAYANAN : Siswa Kelas XI Patung
- K. WAKTU PELAKSANAAN : 45 Menit
- L. TEMPAT PELAKSANAAN : Ruang Kelas XI Patung
- M. SUMBER BAHAN : [Http://archive.kaskus.co.id/thread/14051735/2930](http://archive.kaskus.co.id/thread/14051735/2930)
Triyono & Mastur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Sosial*. Yogyakarta : Paramitra Publishing
- N. PENYELENGGARA LAYANAN : Mahasiswa PPL
- O. PIHAK YANG TERLIBAT : Wali Kelas XI
- P. ALAT & PERLENGKAPAN : Spidol, Whiteboard, Leaflet
- Q. PENILAIAN : Laiseg, Laipen, & Laijapen

R. CATATAN KHUSUS

: Memenuhi Program PPL BK

Mengetahui
Guru BK

Bantul, Agustus 2015
Mahasiswa PPL



Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054

TIGA KATA PENTING ! “MAAF, TOLONG, TERIMAKASIH”

1. KATA “MAAF”

Jangan segan-segan untuk mengucapkan maaf. Mungkin sebagian orang merasa pantang untuk mengucapkan kata ini, karena banyak anggapan orang yang meminta maaf akan dianggap lemah, kalah, atau tidak berdaya. Benarkah? Tidak !! kata maaf dapat memunculkan sifat rendah hati, “Maaf” membuat kita bisa menerima keadaan diri kita. Sebagai seorang manusia biasa, yang tidak mungkin luput dari kesalahan.

“Maaf” dapat membantu kita dalam ‘proses mengampuni’ diri sendiri – yang pada akhirnya dapat membawa ke proses ‘mengampuni orang lain’. “Maaf” bukan berarti kalah, sebaliknya maaf membuat kita belajar menghargai orang lain yang pada akhirnya akan membawa ‘kemenangan tak terduga’ pada diri kita - “Maaf” memberi pelajaran bahwa ‘kebenaran adalah hak bagi semua orang’.

Bahkan, kadangkala “Maaf” dapat membuat musuh-musuh kita malu, malu akan dirinya sendiri, malu akan kesombongan dan keangkuhan yang selalu ia pegang selama ini (apalagi kalau dia betul-betul tau bahwa sebenarnya kesalahan ada pada dirinya sendiri). Dan jangan takut untuk meminta maaf !!! dan jangan pernah khawatir “Maaf”-mu tidak diterima. Bukankah di dalam lubuk hati terdalam setiap manusia, akan selalu ada keinginan untuk memaafkan dan mengampuni orang lain?

Jangan ragu-ragu untuk mengucapkan kata “Maaf” – dan buka hati anda serta hancurkan kesombongan itu.

2. KATA “TOLONG”

Setiap orang tahu kalau kita adalah makhluk sosial – makhluk yang tak mungkin mampu hidup sendiri tanpa orang lain. Kata “Tolong” adalah kata yang ‘sangat wajar diucapkan’.

“Tolong” membuat kita menyadari keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam diri kita. “Tolong” membuat kita ‘lebih mampu’ menerima diri kita sendiri-secara apa adanya. “Tolong” membuat kita lebih mampu untuk melihat secara jernih, apa yang bisa dan apa yang tidak bisa kita lakukan – dan dalam proses lebih lanjut hal ini dapat membantu kita untuk menerima setiap kekurangan yang ada dalam diri kita. Sebagian orang merasa ‘malu’ untuk berkata “Tolong”. Kenapa? Karena secara tidak sadar kita memang terdidik untuk menjadi mandiri. Benarkah? Tidak demikian. Mandiri bukan berarti kita tidak membutuhkan orang lain, mandiri bukan berarti egois dan tidak pernah melibatkan oranglain. Mandiri adalah sebuah proses penemuan jati diri – dan kata “Tolong” akan sangat dibutuhkan untuk menuju kemandirian dan jika tidak – anda akan tersesat kepada keegoisan semata.

Jangan ragu-ragu untuk meminta tolong kepada seseorang. Tahukah anda bahwa di dalam hati seseorang pasti selalu ada keinginan untuk menolong orang lain? Bahwa selalu muncul harapan agar bisa membantu dan berarti bagi orang lain? Ini adalah insting alami yang diberikan Tuhan kepada setiap manusia.

Hargailah orang lain dengan meminta ‘tolong’ kepada dia. Buatlah dia merasa berharga di hidupmu, biarkan dia merasa lega dan bahagia karena bisa menolong anda. Jangan malu untuk meminta tolong kepada orang lain, termasuk orang-orang yang anda

benci. Karena biasanya kebencian itu akan runtuk saat kasih mengalir dalam sebuah pertolongan yang tulus.

3. KATA “TERIMA KASIH”

Terima kasih? Kata-kata yang sering kita lupakan saat kita menerima bantuan dari orang lain. Memang, bagi sebagian orang – sangat sulit untuk mengucapkan kata ini. kenapa? Karena terimakasih membutuhkan ketulusan, terimakasih membutuhkan tatapan mata yang hangat, “terima kasih” membutuhkan sentuhan kasih, sudahkah kita lupa akan hal-hal ini?

Kita harus menyadari, bahwa sebenarnya bantuan yang diberikan orang lain kepada kita – apapun itu – tidak akan bisa digantikan. Banyak orang berusaha membalas budi kepada orang lain, tapi sering kali hal ini malah melahirkan kekecewaan bahkan permusushan.

Kenapa? Karena tidak akan ada budi yang bisa terbalaskan. Mata tidak mungkin diganti dengan mata – gigi tidak mungkin digantikan dengan gigi – dan hidup tidak akan mungkin digantikan dengan hidup.

Bagaimana jika yang memberi bantuan tersebut adalah bukan orang yang kita kenal? Bagaimana jika yang memberi bantuan tersebut adalah orang tua kita? Bagaimana jika yang memberi bantuan tersebut adalah seorang malaikat. dan bagaimana jika yang memberi bantuan tersebut adalah Tuhan? Mampukah kita membalas-Nya?

Jawabannya simpel : Mampu

Tuhan telah merakit dua kata ini untuk anda. Terima Kasih. Dua kata ini sudah mewakili semuanya. Dua kata ini sudah mewakili balasan apapun yang pernah diberikan oleh orang-orang di sekitar anda. Kata terimakasih yang anda ucapkan mewujudkan bahwa pertolongan yang dia berikan adalah pertolongan yang tak terbalaskan, pertolongan yang sangat berarti bagi hidup anda. Sudah berapa lamakah anda mulai lupa mengucapkan kata-kata ini kepada orang tua, teman, atau Tuhan?

Terimakasih dapat membuat anda belajar menghargai orang lain, dapat membuat anda berdamai dengan sesama, dengan alam, dan dengan tuhan.

Tiga kata diatas adalah tiga kata yang luar biasa, mampu merubah apa yang tidak mungkin menjadi mungkin – tiga kata yang bisa merubah seluruh siklus hidup menjadi lebih baik.

Maaf, Tolong dan Terima kasih

Dikisahkan, di sebuah pesta perpisahan sederhana pengunduran diri seorang direktur. Diadakan sebuah sesi acara penyampaian pesan, kesan, dan kritikan dari anak buah kepada mantan atasannya yang segera memasuki masa pensiun dari perusahaan tersebut.

Karena waktu yang terbatas, kesempatan tersebut dipersilahkan dinyatakan dalam bentuk tulisan. Di antara pujian dan kesan yang diberikan, dipilih dan dibingkai untuk diabadikan kemudian dibacakan di acara tersebut, yakni sebuah catatan dengan gaya tulisan coretan dari seorang office boy yang telah bekerja cukup lama di perusahaan itu.

Dia menulis semuanya dengan huruf kapital sebagai berikut, "Yang terhormat Pak Direktur. Terima kasih karena Bapak telah mengucapkan kata "tolong", setiap kali Bapak memberi tugas yang sebenarnya adalah tanggung jawab saya. Terima kasih Pak Direktur karena Bapak telah mengucapkan "maaf", saat Bapak menegur, mengingatkan dan berusaha memberitahu setiap kesalahan yang telah diperbuat karena Bapak ingin saya merubahnya menjadi kebaikan.

Terima kasih Pak Direktur karena Bapak selalu mengucapkan "terima kasih" kepada saya atas hal-hal kecil yang telah saya kerjakan untuk Bapak. Terima kasih Pak Direktur atas semua penghargaan kepada orang kecil seperti saya sehingga saya bisa tetap bekerja dengan sebaik-baiknya, dengan kepala tegak, tanpa merasa direndahkan dan dikecilkan. Dan sampai kapan pun bapak adalah Pak Direktur buat saya.

Terima kasih sekali lagi. Semoga Tuhan meridhoi jalan di mana pun Pak Direktur berada. Amin."

Setelah sejenak keheningan menyelimuti ruangan itu, serentak tepuk tangan menggema memenuhi ruangan. Diam-diam Pak Direktur mengusap genangan airmata di sudut mata tuanya, terharu mendengar ungkapan hati seorang office boy yang selama ini dengan setia melayani kebutuhan seluruh isi kantor.

Pak Direktur tidak pernah menyangka sama sekali bahwa sikap dan ucapan yang selama ini dilakukan, yang menurutnya begitu sederhana dan biasa-biasa saja, ternyata mampu memberi arti bagi orang kecil seperti si office boy tersebut. Terpilihnya tulisan itu untuk diabadikan, karena seluruh isi kantor itu setuju dan sepakat bahwa keteladanan dan kepemimpinan Pak Direktur akan mereka teruskan sebagai budaya di perusahaan itu.

Pesan Moral :

Tiga kata "terima kasih, maaf, dan tolong" adalah kalimat pendek yang sangat sederhana tetapi mempunyai dampak yang positif. Namun mengapa kata-kata itu kadang sangat sulit kita ucapkan? Sebenarnya secara tidak langsung telah menunjukkan keberadaban dan kebesaran jiwa sosok manusia yang mengucapkannya. Apalagi diucapkan oleh seorang pemimpin kepada bawahannya.

Pemimpin bukan sekedar memerintah dan mengawasi, tetapi lebih pada sikap keteladanan lewat cara berpikir, ucapan, dan tindakan yang mampu membimbing, membina, dan mengembangkan yang dipimpinnya sehingga tercipta sinergi dalam mencapai tujuan bersama.

Tentu bagi siapapun kita perlu membiasakan mengucapkan kata-kata pendek seperti terima kasih, maaf, dan tolong dimana pun, kapan pun, dan dengan siapa pun kita berhubungan. Dengan mampu menghargai orang lain minimal kita telah menghargai diri kita sendiri.

Mudah-mudahan 3 (tiga) suku kata " Maaf, Tolong dan Terima kasih " bermanfaat bagi kita semua.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. PEMAHAMAN (LAISEG)

- a. Sebutkan tiga kata penting yang dapat membuat langgennya suatu persahabatan?

.....
.....

- b. Apa dampak jika kita tidak menerapkan tiga kata penting tadi dalam kehidupan?

.....
.....

- c. Apa yang bisa kalian tangkap dari kisah yang diceritakan konselor tadi?

.....
.....

B. PERASAAN ATAU SIKAP POSITIF (LAIPEN)

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan diri anda

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Membiasakan tiga kata penting dalam kehidupan sehari-hari itu tidak sulit		
2	Saya bisa melaksanakan tiga kata penting tadi dalam keseharian saya		
3	Saya yakin persahabatan saya akan langgeng jika saya bisa melakukan tips-tips tadi.		
4	Saya membutuhkan tambahan informasi dari konselor terhadap kesulitan membiasakan tiga kata penting dalam kehidupan sehari-hari.		

C. TINDAKAN (LAIJAPEN)

Nama :

Kelas/KK :

Jenis Kelamin :

- a. Bagaimana perasaan kalian sebelum mengikuti layanan tentang tiga kata penting?

.....

.....
.....

b. Bagaimana perasaan kalian sesudah mengikuti layanan tentang tiga kata penting?

.....
.....
.....

c. Apa yang akan kalian lakukan kedepan setelah memperoleh layanan bimbingan ini?

.....
.....
.....

TIGA KATA PENTING

Hargailah orang lain dengan meminta 'tolong' kepada dia. Buatlah dia merasa berharga di hidupmu, biarkan dia merasa lega dan bahagia karena bisa menolong mu. Jangan malu untuk meminta tolong kepada orang lain, termasuk orang-orang yang kamu benci. Karena biasanya kebencian itu akan runtuh saat kasih mengalir dalam sebuah pertolongan yang tulus.

KATA KE TIGA: "TERIMAKASIH"

Terima kasih (jawa - maturnuwun) Kata-kata yang sering kita lupakan saat kita menerima bantuan dari orang lain. Memang, bagi sebagian orang – sangat sulit untuk mengucapkan kata ini. kenapa? Karena terimakasih membutuhkan ketulusan, terimakasih membutuhkan tatapan mata yang hangat, "terima kasih" membutuhkan sentuhan kasih, sudahkah kita lupa akan hal-hal ini?

Terimakasih dapat membuat anda belajar menghargai orang lain, dapat membuat anda dihargai orang lain pula.

Bagaimana, simple bukan tiga kata penting tadi, Maaf, Tolong, Terimakasih. Biasakanlah untuk mengucapkan kata-kata itu dalam hidupmu, maka kau akan rasakan sendiri perbedaannya. Selamat mencoba :)

PENTING DIINGAT!

Anak-anak perlu **bantuan**? Sedang ada **masalah** yang **bingung harus bagaimana mengatasinya**? Jangan ragu untuk **menghubungi guru BK** atau hubungi saya di bawah ini. Kami akan siap membantu.


SMSR YOGYAKARTA



DHANANG SUWIDAGDHO

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas
Negeri Yogyakarta
PPL SMSR Yogyakarta

Phone: 081804152696
BBM: 57FCCD03
Email: dhanangsu@gmail.com

SMSR YOGYAKARTA

TIGA KATA PENTING (MAAF, TOLONG DAN TERIMAKASIH)

Dhanang Suwidagdho
PPL UNY
PEMBIMBING Drs Nurul Wachid



BIMBINGAN DAN KONSELING

TIGA KATA PENTING

Ada tiga kata yang sangat sederhana namun mempunyai dampak yang positif dalam kehidupan kita jika kita mau membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun terkadang kata-kata itu kadang sangat sulit kita ucapkan. Padahal sebenarnya ketika kita mengucapkan kata itu secara tidak langsung telah menunjukkan keberadaban dan kebesaran jiwa sosok manusia yang mengucapkannya. Tentu kita perlu membiasakan mengucapkan kata-kata pendek yang sangat penting ini dimana pun, kapan pun, dan dengan siapa pun kita berhubungan.



Tiga Kata penting, Maaf, Tolong, dan Terimakasih

Dengan mengucapkan kata-kata ini, kita sudah menunjukkan bahwa kita menghargai mereka dan bantuan mereka. Dengan mampu menghargai orang lain minimal kita juga telah menghargai diri kita sendiri agar menjadi semakin baik dari hari ke hari. Apa sajakah kata penting itu yang memiliki keajaiban dalam berhubungan dengan orang lain?

KATA PERTAMA : “MAAF”

Jangan segan-segan untuk mengucapkan maaf. Mungkin sebagian orang merasa pantang untuk mengucapkan kata ini, karena banyak anggapan orang yang meminta maaf akan dianggap lemah, kalah, atau tidak berdaya. Benarkah? Tidak !! kata maaf dapat memunculkan sifat rendah hati, “Maaf” membuat kita bisa menerima keadaan diri kita. Sebagai seorang manusia biasa, yang tidak mungkin luput dari kesalahan.

“Maaf” bukan berarti kalah, sebaliknya maaf membuat kita belajar menghargai orang lain yang pada akhirnya akan membawa ‘kemenangan tak terduga’ pada diri kita - “Maaf” memberi pelajaran bahwa ‘kebenaran adalah hak bagi semua orang’.

Bahkan, kadangkala “Maaf” dapat membuat hubungan dengan musuh kita menjadi mencair. Dan jangan takut untuk meminta maaf !!! dan jangan pernah khawatir “Maaf”-mu tidak diterima. Bukankah di dalam lubuk hati terdalam setiap manusia, akan selalu ada keinginan untuk memaafkan dan mengampuni orang lain?

KATA KE DUA : “TOLONG”

Setiap orang tahu kalau kita adalah makhluk sosial – makhluk yang tak mungkin mampu hidup sendiri tanpa orang lain. Mengucapkan kata “Tolong” membuat kita menyadari keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam diri kita. “Tolong” membuat kita ‘lebih mampu’

menerima diri kita sendiri secara apa adanya. “Tolong” membuat kita lebih mampu untuk melihat secara jernih, apa yang bisa dan apa yang tidak bisa kita lakukan – dan dalam proses lebih lanjut hal ini dapat membantu kita untuk menerima setiap kekurangan yang ada dalam diri kita. Sebagian orang merasa ‘malu’ untuk berkata “Tolong”. Kenapa? Karena secara tidak sadar kita memang terdidik untuk menjadi mandiri. Benarkah? Tidak demikian. Mandiri bukan berarti kita tidak membutuhkan orang lain, mandiri bukan berarti egois dan tidak pernah melibatkan orang lain. Mandiri adalah sebuah proses penemuan jati diri – dan kata “Tolong” akan sangat dibutuhkan untuk menuju kemandirian dan jika tidak – kita akan tersesat kepada keegoisan semata.








Jangan ragu-ragu untuk meminta tolong kepada seseorang. Tahukah kamu bahwa di dalam hati seseorang pasti selalu ada keinginan untuk menolong?

DHANANG SUWIDAGDHO

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta
PPL SMSR Yogyakarta
Phone: 081 804152696
BBM : 57FCCD03
Email: dhanangsu@gmail.com

DAFTAR HADIR SISWA/SISWI
SMK N 3 KASIHAN
BIDANG BIMBINGAN BELAJAR

Materi Bimbingan : Pemahaman Diri
Hari/tanggal : Rabu, 2 September 2015
Waktu : Jam Ke-2 (7:45 - 8:30)
Kelas : XI TEKSTIL
Tempat : RUANG KELAS XI TEKSTIL

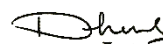
No	Nama	Tanda tangan
1	AJI PUJI WIDODO	
2	ANGGI FUYITA	
3	ARDI NUR ROHIM	
4	BAYU YUNIAN SAPUTRO	
5	BUNGA AMELIA	
6	CHICO GANJAR ABDI ANSYAH	
7	DONNY GITA RAMADHAN	
8	FARIS SETIAWAN	
9	GALIH PANGESTU	
10	KLANA PRILA GAPHE	
11	LANGIT WISESHA PRIMA PUTRA	
12	MAHARDIKA DANI SUTROMO	
13	NOVIA TAMARA PUTRI	
14	NOVITA SARI	
15	TAUFIK MUHTAR ADI SAPUTRA	
16	YOGA ALFAN	
17	ZIDNY ILMA PANCAR S	

Mengetahui
Guru Pamong



Drs. NURUL WACHID
NIP. 195810151986031007

Bantul, 2 September 2015
Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM. 12104241054

DAFTAR HADIR SISWA/SISWI

SMK N 3 KASIHAN

BIDANG BIMBINGAN BELAJAR

Materi Bimbingan : Mengembangkan Karir
 Hari/tanggal : Jumat, 4 September 2015
 Waktu : Jam Ke
 Kelas : XI LUKIS I
 Tempat : RUANG KELAS XI LUKIS I

No	Nama	Tanda tangan
1	AHMAD AGUS BARID SUGITO	
2	ALAN KURNIAWAN	
3	ALDA MEINDITA ANDARESTA	
4	ASLAM TABAH KURNIA W	
5	BAGAS DWI PAYANA	
6	BAGASKARA MAHARASTU P I	
7	BAMBANG SUPRIHAT MAJIANTO	
8	DIONYSIUS DANDI PRATAMA S	
9	IPUNK DWI CAHYO	
10	IRSAN AGUS TYAN	
11	JANE RANESYA JINGGA	
12	JOKO SANTOSA	
13	KRISTIIAN OLISTA ERTIVANO	
14	MALIKI IBNOE KUNTIORO	
15	MUHAMMAD YARITZA FIRDAUS	
16	MUH ZAR'AN NUR HUDA	
17	NIA MADANIA	
18	NURACIP SHOLICHIN	
19	RAFIK WICAKSONO	
20	RIZQI WIDAN SAPUTRA	
21	SYAFRUDDIN HIDDAYATULLAH	
22	TAJ EGA PANENGGAK	
23	TIDHAR ALAM BARA	
24	YANUAR RAMADHAN	
25	YESY WIDYANINGRUM	
26	YOGI KRISNA HERYANTO	
27	ZUBAIDAH	

Mengetahui
Guru Pamong






Drs. NURUL WACHID
NIP. 195810151986031007

Bantul, 31 Agustus 2015
Mahasiswa PPI.

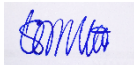
DHANANG SUWIDAGDHO
NIM. 12104241054

DAFTAR HADIR SISWA/SISWI
SMK N 3 KASIHAN
BIDANG BIMBINGAN BELAJAR

Materi Bimbingan : Pengendalian Diri
Hari/tanggal : Selasa, 8 September 2015
Waktu : Jam Ke-7 (12.00 - 12.45)
Kelas : XI KERAMIK
Tempat : RUANG KELAS XI KERAMIK

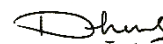
No	Nama	Tanda tangan
1	ADZAN ASNAWI	
2	AQIB RIFA'I	
3	ARIF PUTRA WIJANARKO	
4	EKO PRASETYO NUR CAHYO	
5	EKO WAHYU HIDAYAT	
6	FAJAR ANAS	
7	GUNTUR MAHENDRA PUTRA	
8	SADEWO JALU LAKSONO	
9	SUTRISNO	 .(bawa kertas)
10	YONATHAN GILANG HARYO	
11	YUDHA BAGUS P S A	

Mengetahui
Guru Pamong



Drs. NURUL WACHID
NIP. 195810151986031007

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM. 12104241054

DAFTAR HADIR SISWA/SISWI
SMK N 3 KASIHAN
BIDANG BIMBINGAN BELAJAR

Materi Bimbingan : Tiga Kata Penting (Maaf, Tolong, dan Terimakasih)

Hari/tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

Waktu : Jam Ke-5 (10:15 - 11:00)

Kelas : XI PATUNG

Tempat : RUANG KELAS XI PATUNG

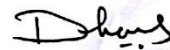
No	Nama	Tanda tangan
1	ADHE AFARIZI ARJITA	
2	DEDI PUTRA SUMPADANG M	
3	DONY ARIF WIBOWO	
4	EVA PAMUNGKAS SULISTIYO	
5	FAHIYAH MUHAMAD	
6	FAJAR WIDARYANTO	
7	HARYO AGASTYA PRADNYA W	
8	IQBAL WIRATAMTAMA	
9	IRWAN ADE FANIRWA	
10	KEMAS ABU NIDAL	
11	NOVIAN ERDIN SAPUTRA	
12	PANDU LUKMANSYAH	
13	SENNIF CESARIO	
14	YOHAN NOR EXSANO	

Mengetahui
Guru Pamong



Drs. NURUL WACHID
NIP. 195810151986031007

Bantul, 31 Agustus 2015
Mahasiswa PPL



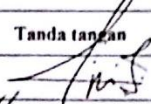
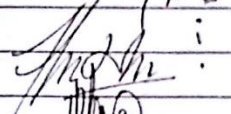

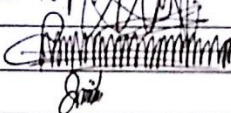
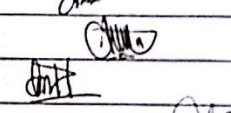
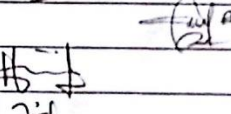
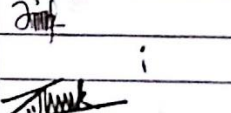
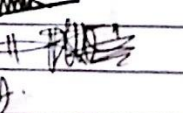
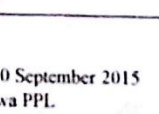
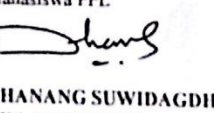
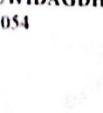





DHANANG SUWIDAGDHO
NIM. 12104241054

DAFTAR HADIR SISWA/SISWI

SMK N 3 KASIHAN

BIDANG BIMBINGAN KARIR

Materi Bimbingan : Bangsa Jadi Anak Tekstil
 Hari/tanggal : Kamis, 10 September 2015
 Waktu : Jam Ke 3
 Kelas : XI TEKSTIL
 Tempat : RUANG KELAS XI TEKSTIL

No	Nama	Tanda tangan
1	AJI PUJI WIDODO	
2	ANGGI FUYITA	
3	ARDI NUR ROHIM	
4	BAYU YUNIAN SAPUTRO	
5	BUNGA AMELIA	
6	CHICO GANJAR ABDI ANSYAH	
7	DONNY GITA RAMADHAN	
8	FARIS SETIAWAN	
9	GALIH PANGESTU	
10	KLANA PRILA GAPHE	
11	LANGIT WISESHA PRIMA PUTRI	
12	MAHARDIKA DANI SUTROMO	
13	NOVIA TAMARA PUTRI	
14	NOVITA SARI	
15	TAUFIK MUHTAR ADI SAPUTRI	
16	YOGA ALFAN	
17	ZIDNY ILMA PANCAR S	

Mengetahui
Guru Pamong



Drs. NURUL WACHID
NIP. 195810151986031007

Bantul, 10 September 2015
Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM 12104241054

LAPORAN BIMBINGAN INDIVIDUAL

1. IDENTITAS

- a. Nama Konseli : ALDIYAS
- b. No Induk : 7433
- c. Kelas / KK : XI DKV I
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki

2. DESKRIPSI MASALAH

Aldiyas adalah siswa kelas XI DKV I SMK N 3 Kasihan. Dia memiliki masalah terutama pada kehadiran. Hal itu diperkuat berdasarkan hasil analisis terhadap kehadiran, observasi dan informasi dari Guru serta Wali Kelas. Aldiyas diduga terlalu sibuk di organisasi sehingga kesulitan mengatur waktu untuk kehadiran di kelas.

3. PROSES LAYANAN

a. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil konseling dilakukan, permasalahan konseli dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Konseli merasa terlalu sibuk di organisasi
- 2) Konseli memiliki hambatan dalam kehadiran
- 3) Konseli belum siap jauh dari orang tua
- 4) Konseli di kelas menyendiri karena dianggap sok sibuk organisasi oleh teman-temannya.

b. ALTERNATIF SOLUSI (KONSELOR MEMBERI GAMBARAN DAN ANAK YANG MENENTUKAN)

Konseli dan konselor menyepakati alternatif solusi yang dipilih yakni akan mengatur waktu dan skala prioritas antara organisasi dan studi, berbicara pada orang tua lebih lanjut, membangun hubungan baik dengan rekan di kelas serta jika ada masalah akan segera konsultasi dengan Guru BK dan Wali Kelas.

c. MEMBANGUN KOMITMEN

Konseli bersama konselor sudah sepakat untuk menjalankan alternatif solusi yang telah dipilih oleh konseli dan siap menghadapi segala resiko yang akan terjadi atas alternatif solusi yang dipilih.

d. TINDAK LANJUT (PENGAMATAN DAN PENILAIAN)

Konselor akan memantau perkembangan konseli melalui rekap kehadiran serta melakukan wawancara dengan Guru dan Wali Kelas yang terlibat. Melakukan konseling kembali jika di rasa permasalahan konseli belum terselesaikan.

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TH. PELAJARAN 2015-2016
SEMESTER : GASAL/GENAP

TOPIK BAHASAN : Khawatir Akan Masa Depan

BIDANG BIMBINGAN : Karir

NO	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA (NIS/KELAS)	URAIAN KEGIATAN (METODE, INTI BAHASAN, RESPON SISWA)	TINDAK LANJUT
1.	19 Agustus 2015	Ridho Cahyo Putro (7575/XI Kayu) Rigen Meitazani (7576/XI Kayu) Rizki Cahyo Putro (7577/XI Kayu)	Membahas mengenai trik-trik menghadapi kekhawatiran akan masa depan menggunakan metode diskusi. Respon siswa sangat baik dengan mereka banyak bertanya dan berdiskusi baik dengan praktikan maupun rekan sekelompok	Memberikan info jika masih merasa memerlukan bantuan lebih dapat menghubungi guru BK maupun mahasiswa praktikan PPL.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. NURUL WACHID
NIP : 195810151986031007

Mahasiswa PPL



DHANANG SUWIDAGDHO
NIM : 12104241054

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL
LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

Nama : Dhanang Suwidagdho

NIM : 12104241054

Guru Pembimbing : Drs Nurul Wachid

A. Identitas Konseli

Nama : Aldiyas Naufal
Umur : 17
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/Pendidikan : SMSR Yogyakarta

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli merasa kurang nyaman dengan teman dikelas. Hal ini berdampak pada rasa malas untuk masuk kekelas dan lebih mementingkan organisasi. Menurut konseli, pada organisasi yang diikuti dia merasa nyaman dan terlindungi. Selain itu, rasa kekeluargaan yang erat membuatnya merasakan lingkungan yang mendukungnya untuk berkembang. Dia merasa tidak dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut secara bersamaan, baik kegiatan yang bersifat organisasi dan sekolah.

Konseli awalnya sempat terjebak pada permasalahan rasa benci terhadap sekolah. Hal ini menurut konseli, bermula ketika dahulu dia terpaksa masuk SMSR karena tidak bisa masuk ke sekolah yang diinginkannya. Selain itu, konseli juga anak bungsu dari tiga bersaudara dimana dia adalah anak lelaki satu-satunya. Hal ini membuatnya merasa memiliki beban yang jauh lebih berat dibanding kakak-kakaknya. Konseli mengakui bahwa ayahnya adalah sosok pekerja keras, disisi lain dia merasa dia merasa malu karena belum bisa menyenangkan orang tuanya. Dia ingin membahagiakan orang tuanya dengan menuruti perintah orang tua dan meraih prestasi-prestasi maupun keahlian-keahlian yang dapat diterapkan ketika sudah terjun ke dunia kerja. Upaya tersebut diinisiasi dengan mengikuti kegiatan-kegiatan selama sekolah namun terhalang rasa tidak nyaman ketika berada di kelas yang terjadi pada dirinya. Hal inilah yang ingin diatasi oleh konseli agar tidak memiliki permasalahan terhadap kegiatan persekolahan.

C. Kerangka kerja teoritik

Unfinished bussines merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendekatan Gestalt dimana Gestalt memandang bahwa manusia merupakan individu yang dapat mengatasi sendiri permasalahannya dalam hidup, terutama bila menggunakan kesadaran akan pengalaman yang sedang dialami dan dunia sekitarnya. Selain itu, Gestalt berpendapat bahwa individu memiliki masalah karena menghindari masalah.

Perls percaya bahwa kesadaran saja bisa menjadi “obat” bagi permasalahan individu. dengan kesadaran penuh, individu dapat mengembangkan pengaturan diri (self-regulation) dan dapat mengontrol dirinya (Thompson *et. al.* 2004, p. 184)

Jika dikaitkan dengan permasalahan konseli yang dihadapi, konseli mengalami *unfinished bussines* dengan gejala yang muncul yaitu kurang nyaman ketika di kelas yang sangat mengganggu aktivitas konseli. Konselor dalam proses konseling berusaha untuk menyadarkan konseli bahwa konseli bisa menghadapi permasalahan yang dihadapi dan bisa *letting go* terhadap masa lalunya.

D. Diagnosis

Konselor menduga masalah yang dihadapi konseli yaitu *unfinished bussines* yang mempunyai efek mengganggu konseli yakni sulit menerima diri agar bisa nyaman di kelas. Penyebabnya yaitu rasa sesal karena tidak bisa masuk sekolah yang diinginkannya dan tekanan karena dia adalah anak bungsu dan satu-satunya anak laki-laki di keluarganya.

E. Prognosis

Jika masalah konseli tidak segera ditangani konseli akan mengalami berbagai masalah yang akan semakin menumpuk dan memungkinkan pada suatu waktu akan “meledak” dan hal tersebut akan sangat mengganggu kehidupan konseli. Misalnya depresi yang akut.

Masalah yang dihadapi konseli dapat ditangani. Hal yang dapat dilakukan oleh konselor yaitu membantu konseli untuk memahami *unfinished bussines* dan bisa *me-letting go* masalah di masa lalu dan menerima kondisinya saat ini.

F. Tujuan Konseling

Tujuan konseling yang hendak dicapai yaitu konseli mencapai kesadaran untuk menerima diri “*letting go*” terhadap masa lalunya yang artinya konseli bisa menerima keadaan masa lalunya yang cukup menyakitkan dan bisa melanjutkan hidup tanpa bayang-bayang masalah di masa lalu serta menerima bahwa setiap manusia mempunyai masa lalu yang tidak bisa diubah dan mampu menghadapi gugup ketika melakukan kontak dengan orang lain. Hasil layanan yang dicapai

Konseli menyepakati akan melakukan dua hal yakni mendekati teman yang sukses untuk menjaga moodnya. Dan berusaha bekerja secara tim untuk mengurangi kerja sendiri yang akan membuat moodnya drop.

G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dalam konseling yaitu pendekatan Gestalt yang diprakarsai oleh Frederick (Fritz) Perls. Pendekatan Gestalt berfokus pada proses (what is happening) daripada isi (what is being discussed). Penekanannya pada apa yang dilakukan, dipikirkan, dan dirasakan pada saat ini daripada yang sudah, yang mungkin, dan yang harus dilakukan, dipikirkan dan dirasakan. (Yotnef 1993)

2. Teknik

Teknik yang digunakan yaitu teknik kursi kosong. Teknik kursi kosong ini bertujuan untuk membantu mengatasi konflik interpersonal dan intrapersonal (Thompson et. al. 2004, p. 191). Teknik ini membantu konseli untuk keluar dari proses introyeksi. Pada teknik ini konselor menggunakan dua kursi. Konselor meminta konseli untuk duduk di satu kursi dan berperan sebagai topdog. Kemudian berpindah ke kursi lainnya dan menjadi underdog. Dialog dilakukan secara berkesinambungan pada dua peran tersebut. Dengan teknik ini, introyeksi akan terlihat dan konseli dapat merasakan konflik yang ia rasakan secara lebih real.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. Konselor mendorong konseli untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah.
- b. Konselor mendorong konseli dapat mengeksplorasi *unfinished bussines*.
- c. Konselor mendorong konseli untuk bisa mengekspresikan emosi-emosi yang terpendam dan memahami *unfinished bussines*.
- d. Konselor dapat membantu konseli untuk *me-letting go unfinished bussines* membuat alternatif-alternatif perubahan.
- e. Konselor mengevaluasi hasil yang diraih oleh konseli.

4. Pelaksanaan konseling (rekaman wawancara konseling)

Berikut hasil wawancara konseling yang telah di lakukan pada tanggal 9 September 2015 bertempat di pendopo SMSR Yogyakarta :

Wawancara		Teknik yang Digunakan
Konseli	: Assalamualaikum..	Attending dan pembukaan
Konselor	: <i>waalaikumsalam bagaimana kabarnya aldi?</i>	
Konseli	: alhamdulillah baik,	
Konselor	: <i>kesibukannya sekarang apa di?</i>	
Konseli	: Sekolah mas, sama organisasi	konselor mendorong konseli untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah.
Konselor	: Oh begitu ya. Tampaknya kamu sangat sibuk di organisasi. Mas lihat di presensimu kamu tampak beberapa kali tidak masuk aldi. Benar begitu?	
Konseli	: Iya mas (mengalihkan pandangan)	
Konselor	: <i>Oke, boleh mas tahu kenapa aldi?</i>	
Konseli	: Saya merasa tidak nyaman di kelas mas. Lebih enak ketika di bantara, lebih kekeluargaan.	
Konselor	: <i>Bantara itu pramuka ya? Maksud kekeluargaan seperti apa?</i>	
Konseli	: Iya mas, pramuka. Ya kayak saya merasa dilindungi begitu, tidak seperti di kelas malah sering disindir-sindir. Dianggap sok sibuk lah macem-macem lah mas.	
Konselor	: <i>Oke jadi kamu merasa kurang nyaman ya dikelas karena dianggap sok sibuk di bantara</i>	
Konseli	: Iya mas, padahal sebenarnya juga tidak seperti itu. Ya kalau mereka membutuhkan saya di kelas saya akan datang, saya berusaha membagi waktu.	
Konselor	: <i>Tapi selama ini kamu lebih banyak dimana?</i>	
Konseli	: Di bantara mas, saya malas dikelas	Konselor mendorong konseli dapat mengeksplorasi <i>unfinished bussines</i> .
Konselor	: <i>Kamu suka di bantara itu memang keinginanmu atau sebagai pelarian saja?</i>	
Konseli	: Jadi gini mas, dulu itu saya sebenarnya pengen masuk SMK Angkasa, kan keren tuh. Papa itu pengen anak laki-laki nya masuk ke SMK. Soalnya kakak saya dua-duanya SMA semua dan sekarang kurang begitu sukses. Jadilah saya pengen masuk SMK Angkasa, tapi gagal karena administrasi. Akhirnya saya masuk kesini yang sama-sama SMK.	
Konselor	: <i>Oke jadi sebenarnya kamu ingin masuk ke sekolah angkatan ya. Kalau boleh mas tanya, masuk disini itu sudah benar-benar pilihanmu bukan?</i>	
Konseli	: Ya bukan mas sebenarnya. Tapi ya sudah terlanjur mau gimana lagi.	

Konselor	:	<i>Kalau sekarang antara angka 1-10 berapa taraf penerimaanmu?</i>	
Konseli	:	<i>Sudah 8 mas, yang 2 nya masih ada rasa kurang nyaman</i>	
Konselor	:	<i>Sudah 8 ya. Lumayan itu. Dan rasa tidak nyaman itu kamu wujudkan dengan jarang masuk kelas?</i>	
Konseli	:	<i>Iya mas. Soalnya dikelas mereka selalu menyindir-nyindir saya.</i>	
Konselor	:	<i>Oke mas bisa memahami perasaanmu. Tentu tidak nyaman berada dikelas yang teman-temannya terus menyindir-nyindir kita.</i>	
Konseli	:	<i>Iya mas, memang tidak nyaman.</i>	
Konselor	:	<i>Kamu sudah pernah ngomong dengan mereka tentang perasaanmu.</i>	
Konseli	:	<i>Nggak mas, males aku. Mereka itu kaya berkelompok-kelompok gitu, aku kurang suka.</i>	
Konselor	:	<i>Oke, disini mas akan mempraktikan sebuah teknik namanya kursi kosong. Disini kamu akan ngomong dengan seseorang dikelasmu yang kamu tak berani untuk ngomong. Kamu mau memilih siapa dari temanmu?</i>	
Konseli	:	<i>Ehm siapa ya, Budi aja mas.</i>	
Konselor	:	<i>Oke budi ya. Baik aldi, didepanmu sekarang ada budi yang menunggumu untuk mengungkapkan perasaanmu selama ini.</i>	
Konseli	:	<i>Budi, kalian ini kenapa sih. Kenapa selalu menyindirku? Sakit budi rasanya. Aku sayang kalian, kalian adalah keluargaku, tapi kenapa kalian seperti ini.</i>	
Konselor	:	<i>Oke itu aldiyas yang bicara. Sekarang aldiyas menjadi budi, jawab yang sudah diutarakan tadi.</i>	
Konseli	:	<i>Iya kami juga sayang kamu al, kami ingin kita bisa kompak, main bareng, susah bareng senang bareng.</i>	
Konselor	:	<i>Oke, sekarang bagaimana aldiyas akan menjawabnya.</i>	
Konseli	:	<i>Begitu ya bud, maafin aku ya? Aku takut mengecewakan orang tuaku, makanya aku terlalu bernafsu untuk mencari pengalaman sebanyak-banyaknya diluar dan justru mengabaikan kalian.</i>	
Konselor	:	<i>Nah, bagaimana aldi setelah kamu melakukan teknik kursi kosong ini?</i>	
Konseli	:	<i>Iya mas, sedikit banyak saya sadar bahwa teman-teman juga sebenarnya sayang sama saya.</i>	
Konselor	:	<i>Benar begitu al, jadi siapkah kamu untuk menghadapi pertarungan sebenarnya dikelas untuk menaklukan mereka yang terlihat tak menyukaimu dan membuat kelas nyaman kembali buatmu?</i>	
Konseli	:	<i>Iya mas saya siap</i>	
Konselor	:	<i>Oke mas simpulkan ya. Tadi kamu merasa kurang nyaman ketika berada di kelas karena teman-temanmu sering menyindirmu akibat terlalu aktif di bantara. Hal itu karena kamu ingin mencari</i>	
			Konselor mendorong konseli untuk bisa mengekspresikan emosi-emosi yang terpendam dan memahami <i>unfinished bussines</i> .

	<i>pengalaman sebanyak-banyaknya. Kamu juga merasa awalnya kurang nyaman di SMSR karena ini bukan pilihanmu. Hal itu karena kamu ingin masuk SMK angkasa dan membanggakan papamu karena kamu anak laki-laki satu-satunya. Meski begitu saat ini kamu sudah menerima kondisimu dengan cukup baik. Benar begitu</i>	Konselor mengevaluasi hasil yang diraih oleh konseli.
Konseli	Iya mas benar	
Konselor	: <i>Dan tadi setelah melakukan teknik kursi kosong kamu siap untuk kembali ke kelas dan menghadapinya</i>	
Konseli	: Iya mas saya siap bertarung	
Konselor	: Oke mas rasa cukup konseling pada hari ini. Mari kita lihat perkembanganmu, mas kan memantau dari daftar kehadiranmu.	
Konseli	: Siap mas, terimakasih ya mas	
Konselor	: Sama-sama aldiyas	

H. Tindak Lanjut

Konselor akan memantau perkembangan konseli melalui presensi kehadiran. Jika dianggap tidak ada perubahan maka konselor akan melakukan konseling kembali.

LAPORAN PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK

Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014 (Minggu ke-XI)

Tempat : Ruang BK

A. Identitas Konseli

Konseli 1

Nama : Anggi Fuyita
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas/KK : XI Tekstil
Agama : Islam

Konseli 2

Nama : Novia Tamara Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas/KK : XI Tekstil
Agama : Islam

Konseli 3

Nama : Novita Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas/KK : XI Tekstil
Agama : Islam

Konseli 4

Nama : Zidny Ilma Pancar S
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas/KK : XI Tekstil
Agama : Islam

B. Deskripsi Kasus

Konseli yang berjumlah 4 orang ini memiliki permasalahan yang sama yakni merasa kurang nyaman karena ada salah satu siswi di kelas yang sulit untuk diajak bekerja sama. Menurut mereka siswi X tersebut adalah anak yang pendiam dan pendendam. Siswi X itu juga pernah mencuri salah satu Handphone milik salah satu konseli dan mengembalikannya dalam kondisi yang tak seperti sedia kala. Seluruh konseli berharap agar permasalahan ini dapat diselesaikan agar kelas mereka terutama siswi di kelas yang hanya berjumlah 6 anak bisa kompak.

C. Pendekatan Reality

Proses konseling yang akan dilakukan, didasarkan pada Choice Theory (terapi realitas) William Glasser. Teori dan terapi ini didasarkan pada asumsi sederhana bahwa kita selalu membuat keputusan dalam hidup. Kita juga selalu memiliki kesempatan untuk memilih pilihan yang ada. Walau harus diakui bahwa pilihan yang ada dalam hidup kita tidak selalu pilihan yang terbaik yang kita dambakan. Teori dan terapi ini sangat menekankan upaya memilih dan bertanggung jawab melaksanakan pilihan tersebut, yang bertujuan mencapai apa

yang kita inginkan dan untuk mencapai Quality World.

Teori dan terapi ini didasarkan pada satu asumsi bahwa manusia memiliki kebutuhan psikologis (internal motivation) yang selalu hadir di sepanjang hidup seseorang dan menjadi pendorong dalam setiap kegiatannya, yakni: Kebutuhan untuk bertahan hidup; Kebutuhan untuk memiliki/dimiliki, mencintai/dicintai, bekerja sama dan berbagi; Kebutuhan untuk berkuasa; Kebutuhan untuk bebas; Kebutuhan untuk bersenang-senang dan berekreasi. Terapi realitas berfokus pada masa ke masa kini dan berusaha membuat klien paham kalau pada esensinya semua tindakan adalah pilihan untuk memenuhi kebutuhan dasar (Gibson & Mitchell, 2011). Terapi ini sangat menekankan WDEP dalam menyelesaikan permasalahan yaitu : W (Wants, Needs, and Perceptions), D (Direction and Doing), E (Evaluation) dan P (Planning and Action) Terapi realitas juga sangat menekankan tentang arti komitmen dan tanggung jawab dalam menerapkan pilihan perilaku baru sebagai jawaban atas permasalahan konseli.

Dalam kasus tersebut, menurut pandangan kaum realitas, konseli mengalami permasalahan dalam membentuk suasana nyaman dan kompak dikelas. Hal inilah yang perlu untuk dicermati dalam proses konseling kedepan

D. Identifikasi Masalah

Konseli 1

Nama : Anggi Fuyita

Konseli beranggapan siswi tersebut aneh karena sangat pendiam namun sangat aktif di dunia maya.

Konseli 2

Nama : Novia Tamara Putri

Konseli beranggapan siswi tersebut kurang bisa merawat diri sehingga membuat tidak nyaman siswi yang lain.

Konseli 3

Nama : Novita Sari

Konseli merasa bingung apa yang harus dilakukan agar siswi X bisa dekat kembali dengannya. Sebab dulu siswi tersebut pernah mengambil hpnya dengan alasan ingin membuat konseli sakit hati karena telah menegurnya dalam suatu kasus.

Konseli 4

Nama : Zidny Ilma Pancar S

Konseli beranggapan siswi tersebut terlalu sering bolos dan tingkah lakunya cenderung membuat nama jurusan tekstil sebagai jurusan baru di SMSR menjadi jelek.

E. Alternatif Penyelesaian Masalah

Mengingat banyaknya cerita dari masing-masing konseli, membuat konselor kekurangan waktu untuk membahas permasalahan tersebut. Hal ini juga disebabkan waktu konseling yang mendekati waktu sholat Jum'at membuat konseling harus diakhiri.

F. Rencana Tindak Lanjut

Akan diadakan konseling lanjutan menyesuaikan waktu dari para konseli

dan konselor

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Nurul Wachid
NIP : 195810151986031007

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL



Dhanang Suwidagho
NIM : 12104241054



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
(SMSR YOGYAKARTA)

Jl. PG. Madukismo (Bugsan) Yogyakarta 55182 Telp./Fax. (0274) 374947
E-mail : smk3kashan@yahoo.com website : smsrjogja.sch.id



CATATAN KUNJUNGAN RUMAH
(HOME VISITE)

Tanggal pelaksanaan : 24 Agustus 2015
Nama siswa : MUHAMMAD NUR ALI AKBAR
Nomer Induk Siswa : 7241
Kompetensi Keahlian : DKV 1
Semester/Tahun ajaran : GASAL / 2015 - 2016
Alamat : PERUM GEDONG KUNING 893 BANGUNTAPAN
BANTUL
HP (081 904 253 311)
Ditemui oleh (Nama) : Eka Lufi
Hub dengan Siswa : ORANG TUA (IBU)
Permasalahan yang dihadapi : Sering Tidak Hadir di Sekolah Tanpa Keterangan
• Orang tua kecewa dengan kondisi anak yang bertato
• Orang tua menduga siswa mempunyai masalah di sekolah
• Siswa sering menunda tugas yang diberikan
• Anak kurang perhatian karena sering tinggal tidak senamah dengan orang tua
Upaya penyelesaian : • Orang tua akan menahan emosi dan melakukan pendekatan persuasif dengan anak
• Mahasiswa PPL akan melakukan konseling terhadap siswa
• Orang tua boleh sering memergatkan mengenai tugas rumah
• Memberikan perhatian pada anak dengan melakukan komunikasi yang lebih intens
Kesimpulan : Permasalahan ini akan bisa diselesaikan melalui komunikasi orang tua terhadap anak, pemantauan kehadiran disekolah, tugas-tugas sekolah serta melakukan kerja sama dengan wali kelas dan guru BK.

Pemberi keterangan

EKA LUFU

Bantul, 24 Agustus 2015

Perugas

Dhany Suwidayatho

**CONTOH SURAT PANGGILAN
ORANG TUA PESERTA DIDIK
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR)
YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2015/2016**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
(SMSR YOGYAKARTA)

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp./Fax.
(0274) 374947

E – mail : **smk3kasihan@yahoo .com** web site :
smsrjogja.sch.id



Nomor : 09/I.13.2/SMK.3/BK/2015

Hal : **PANGGILAN**

Kepada
Yth.Bp **KARTI WARDAYA**
Jeblok Rt 4/3 No 52 Tirtonirmolo Kasihan
Bantul

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu Orang tua/Wali siswa :

Nama : **ASLAM TABAH KURNIA W**

NIS : 7110

Kelas/Kompetensi keahlian : XI Lukis I

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Bahwa Putera/Puteri Bapak/Ibu :

Kurang Aktif Mengikuti Kegiatan Belajar Megajar (KBM) di Sekolah

Sehubungan dengan itu,Bapak/Ibu dimohon datang kesekolah untuk bersama Wali kelas dan Guru Pembimbing memecahkan masalah tersebut pada ;

Hari / Tanggal : Rabu, 02 September 2015

Waktu : Jam 10.00 WIB

Tempat : **Ruang BK SMSR (SMK N 3)**, Bugisan Yogyakarta

Atas perhatian dan kehadiran Bapak / Ibu,kami ucapkan banyak terima kasih.



Mengetahui

Drs. RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd.

NIP.19580406 198603 1 013

Bantul, 31 Agustus 2015
Guru Bimbingan & Konseling

Drs. NURUL WACHID

NIP .19581015 198603 1 007

**LAPORAN APLIKASI INSTRUMEN BK KELAS XI
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Sekolah : SMSR Yogyakarta
Kelas : XI
Jumlah Siswa : 96

LAYANAN	BIDANG	NO	KEBUTUHAN DAN MASALAH	KATEGORI
ORIENTASI	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	Tinggi
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	Sedang
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	Sangat Tinggi
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	Sangat Tinggi
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.	Tinggi
	SOSIAL	6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.	Sangat Tinggi
		7	Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	Sangat Tinggi
		8	Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.	Tinggi
		9	Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	Sangat Tinggi
		10	Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.	Tinggi
	BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	Tinggi
		12	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	Sangat Tinggi
		13	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.	Sangat Tinggi
		14	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	Sangat Tinggi

		15	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	Tinggi
	KARIR	16	Mebutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	Sangat Tinggi
		17	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	Sangat Tinggi
		18	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.	Sangat Tinggi
		19	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	Sangat Tinggi
		20	Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.	Sangat Tinggi
INFORMASI	PRIBADI	21	Mebutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	Sangat Tinggi
		22	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	Sangat Tinggi
		23	Mebutuhkan informasi tentang kultur sekolah.	Sangat Tinggi
		24	Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.	Tinggi
		25	Mebutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	Sangat Tinggi
	SOSIAL	26	Mebutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.	Sangat Tinggi
		27	Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	Sangat Tinggi
		28	Mebutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	Sangat Tinggi
		29	Mebutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	Sangat Tinggi
		30	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	Sangat Tinggi
	BELAJAR	31	Kekurangan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	Sangat Tinggi
		32	Mebutuhkan informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	Sangat Tinggi

		33	Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.	Tinggi
		34	Mebutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	Sangat Tinggi
		35	Mebutuhkan informasi cara belajar kelompok.	Tinggi
	KARIR	36	Kekurangan informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	Sedang
		37	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.	Sangat Tinggi
		38	Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	Sangat Tinggi
		39	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	Sangat Tinggi
		40	Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	Sangat Tinggi
PENEMPATAN DAN PENYALURAN	PRIBADI	41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.	Rendah
		42	Kurang senang dengan kondisi kelas.	Sangat Tinggi
		43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.	Sedang
		44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	Sedang
		45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	Tinggi
	SOSIAL	46	Kurang senang dengan teman sebangku.	Rendah
		47	Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.	Sedang
		48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	Tinggi
		49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.	Sedang
50		Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.	Rendah	

	BELAJAR	51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.	Sedang
		52	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	Tinggi
		53	Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.	Sedang
		54	Kelompok belajar tidak cocok.	Rendah
		55	Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	Sedang
	KARIR	56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.	Sangat Tinggi
		57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.	Tinggi
		58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	Sedang
		59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.	Rendah
		60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	Tinggi
	PENGUASAAN KONTEN	PRIBADI	61	Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.
62			Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	Tinggi
63			Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.	Sangat Tinggi
64			Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.	Sangat Tinggi
65			Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.	Sangat Tinggi
SOSIAL		66	Sulit mematuhi tata tertib sekolah.	Tinggi
		67	Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	Sedang
		68	Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.	Tinggi
		69	Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.	Rendah
		70	Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	Sedang
BELAJAR		71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	Sedang
	72	Sering kali tidak siap menghadapi ujian.	Tinggi	

		73	Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	Tinggi
		74	Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	Sedang
		75	Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.	Tinggi
	KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.	Sedang
		77	Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	Sangat Tinggi
		78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	Rendah
		79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	Tinggi
		80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	Sedang
KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	Tinggi
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	Tinggi
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	Sedang
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	Tinggi
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	Tinggi
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	Tinggi
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	Tinggi
		88	Bingung ingin memutus hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	Rendah
		89	Minder dengan teman di kelas.	Sedang
		90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	Rendah
BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	Sedang	

		92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	Tinggi	
		93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	Tinggi	
		94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	Sedang	
		95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	Sedang	
	KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	Tinggi	
		97	Bingung belum memiliki cita-cita.	Sedang	
		98	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	Sedang	
		99	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	Sedang	
		100	Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	Sedang	
BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.	Sangat Tinggi	
		102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.	Tinggi	
		103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.	Tinggi	
		104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	Sangat Tinggi	
		105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah	Sangat Tinggi	
	SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.	Sangat Tinggi	
		107	Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	Tinggi	
		108	Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	Tinggi	
		109	Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	Tinggi	
		110	Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	Tinggi	
	BELAJAR	111	Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.	Sedang	

		112	Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	Tinggi
		113	Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	Tinggi
		114	Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	Tinggi
		115	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	Tinggi
	KARIR	116	Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.	Tinggi
		117	Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	Sangat Tinggi
		118	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.	Sangat Tinggi
		119	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	Tinggi
		120	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	Tinggi
KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	Sedang
		122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	Tinggi
		123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	Tinggi
		124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	Tinggi
		125	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.	Sangat Tinggi
	SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	Sedang
		127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	Sedang
		128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.	Rendah
		129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.	Rendah
		130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	Sedang

	BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	Sedang
		132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	Sedang
		133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.	Rendah
		134	Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	Tinggi
		135	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	Sangat Tinggi
	KARIR	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	Sangat Tinggi
		137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.	Rendah
		138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.	Sedang
		139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.	Rendah
		140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	Tinggi
KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	Tinggi
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.	Sedang
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	Tinggi
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.	Sedang
		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	Sedang
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	Sedang
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,	Sangat Tinggi

		148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	Sangat Tinggi
		149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	Tinggi
		150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	Tinggi
	BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	Sedang
		152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	Tinggi
		153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	Sedang
		154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	Sedang
		155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	Sedang
	KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	Sedang
		157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	Sedang
		158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.	Rendah
		159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	Sedang
		160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	Tinggi
MEDIASI	PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.	Rendah
		162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.	Rendah
		163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.	Rendah
		164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.	Rendah

	165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	Sedang
SOSIAL	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	Sedang
	167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.	Rendah
	168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	Rendah
	169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.	Rendah
	170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.	Rendah
BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.	Rendah
	172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.	Rendah
	173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	Sedang
	174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.	Sedang
	175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.	Rendah
KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.	Rendah
	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.	Sedang
	178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.	Rendah
	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	Rendah
	180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	Sedang

GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

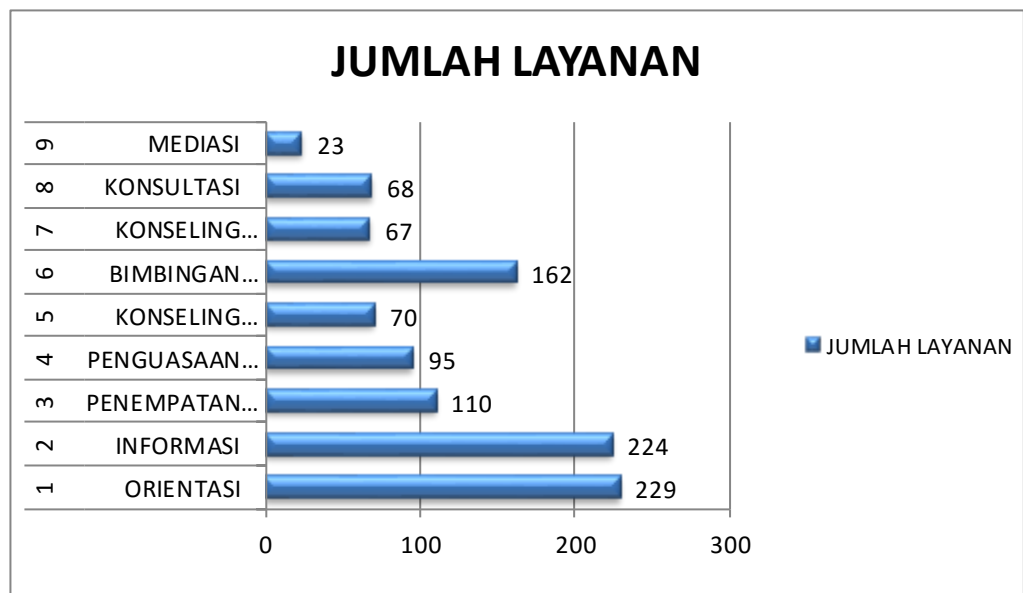
KELAS XI DKR

TH 2015/2016

JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	229	21,9%
2	INFORMASI	224	21,4%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	110	10,5%
4	PENGUASAAN KONTEN	95	9,1%
5	KONSELING PERORANGAN	70	6,7%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	162	15,5%
7	KONSELING KELOMPOK	67	6,4%
8	KONSULTASI	68	6,5%
9	MEDIASI	23	2,2%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		1048	100,0%

GRAFIK PROSENTASE :



Mengetahui
Guru Pembimbing

Drs. Nurul Wachid
NIP : 195810151986031007

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL

Dhanang Suwidagdh
NIM : 12104241054

GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

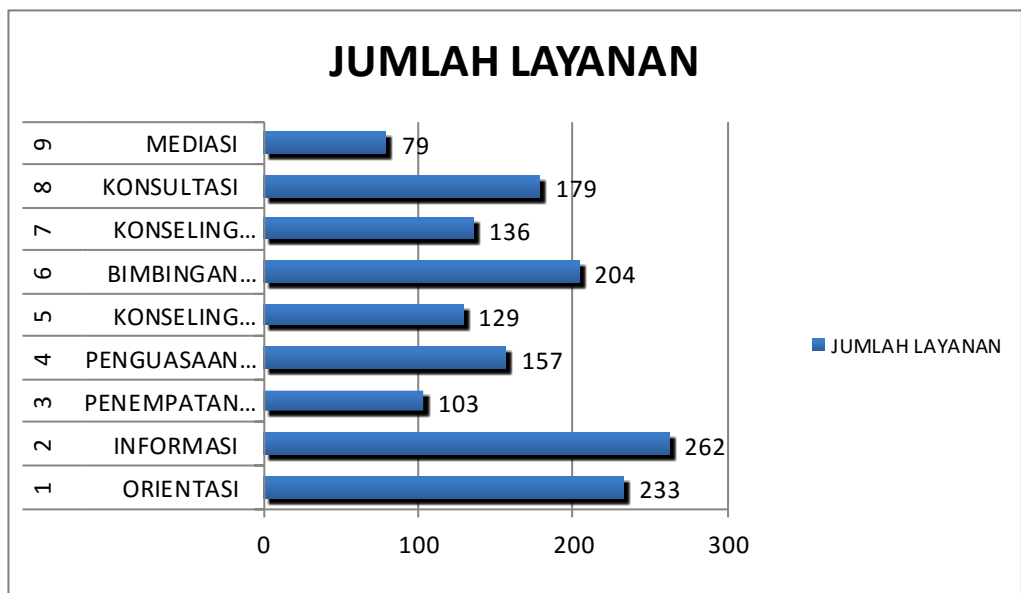
KELAS XI KAYU

TH 2015/2016

JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	233	15,7%
2	INFORMASI	262	17,7%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	103	7,0%
4	PENGUASAAN KONTEN	157	10,6%
5	KONSELING PERORANGAN	129	8,7%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	204	13,8%
7	KONSELING KELOMPOK	136	9,2%
8	KONSULTASI	179	12,1%
9	MEDIASI	79	5,3%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		1482	100,0%

GRAFIK PROSENTASE :



Mengetahui
Guru Pembimbing

Drs. Nurul Wachid
NIP : 195810151986031007

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL

Dhanang Suwidagdho
NIM : 12104241054

GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

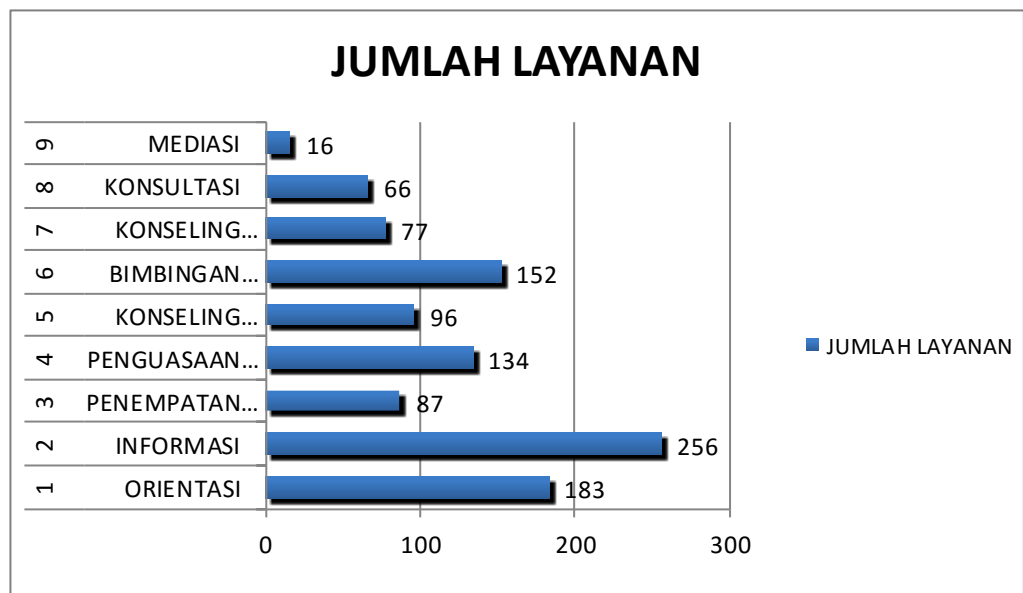
KELAS XI LUKIS 1

TH 2015/2016

JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	183	17,2%
2	INFORMASI	256	24,0%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	87	8,2%
4	PENGUASAAN KONTEN	134	12,6%
5	KONSELING PERORANGAN	96	9,0%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	152	14,2%
7	KONSELING KELOMPOK	77	7,2%
8	KONSULTASI	66	6,2%
9	MEDIASI	16	1,5%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		1067	100,0%

GRAFIK PROSENTASE :



Mengetahui
Guru Pembimbing

Drs. Nurul Wachid
NIP : 195810151986031007

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL

Dhanang Suwidagdho
NIM : 12104241054

GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

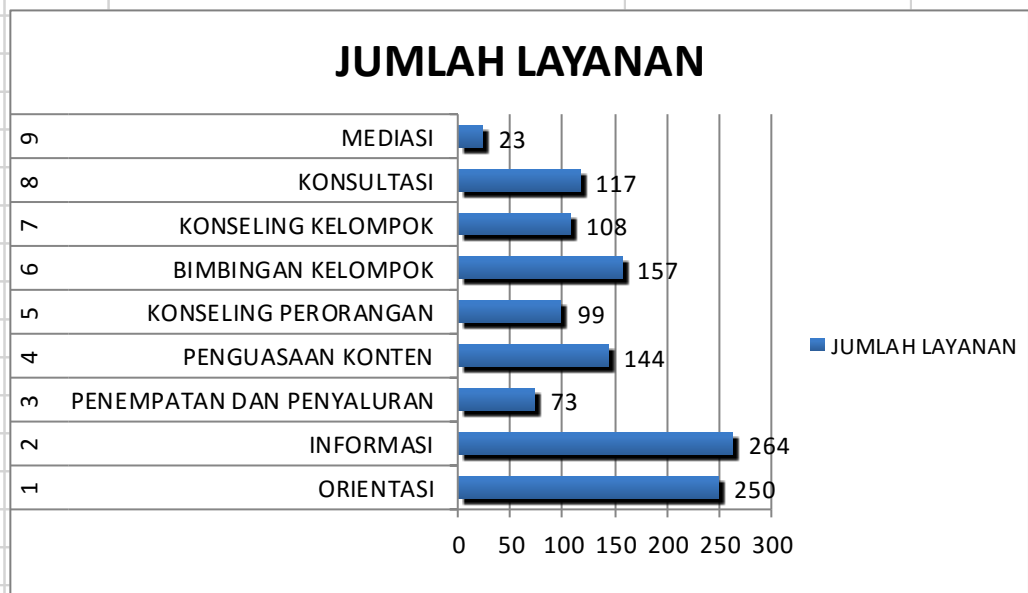
KELAS XI DKV 1

TH 2015/2016

JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	250	20,2%
2	INFORMASI	264	21,4%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	73	5,9%
4	PENGUASAAN KONTEN	144	11,7%
5	KONSELING PERORANGAN	99	8,0%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	157	12,7%
7	KONSELING KELOMPOK	108	8,7%
8	KONSULTASI	117	9,5%
9	MEDIASI	23	1,9%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		1235	100,0%

GRAFIK PROSENTASE :



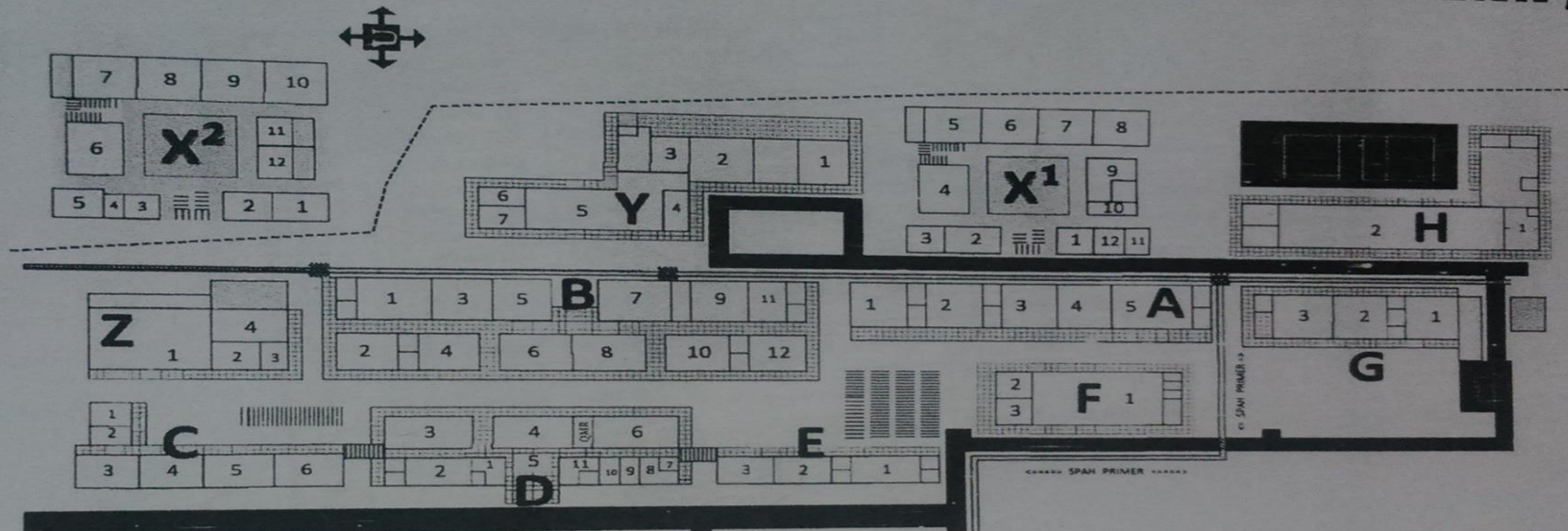
Mengetahui
Guru Pembimbing

Drs. Nurul Wachid
NIP : 195810151986031007

Bantul, September 2015
Mahasiswa PPL

Dhanang Suwidagdhho
NIM : 12104241054

SITE PLAN SMKN 3 KASIHAN (SMSR YOGYAKARTA)



A1 = 90 m ²	B1 = 88 m ²	C1 = 36 m ²	D1 = 42 m ²	E1 = 70 m ²	H1 = 54 m ²	X1 - 1 = 135 m ²	X2 - 1 = 54 m ²	Y1 = 108 m ²
A2 = 90 m ²	B2 = 88 m ²	C2 = 36 m ²	D2 = 63 m ²	E2 = 63 m ²	H2 = 654 m ²	X1 - 2 = 81 m ²	X2 - 2 = 54 m ²	Y2 = 108 m ²
A3 = 90 m ²	B3 = 72 m ²	C3 = 72 m ²	D3 = 117 m ²	E3 = 63 m ²		X1 - 3 = 54 m ²	X2 - 3 = 54 m ²	Y3 = 54 m ²
A4 = 90 m ²	B4 = 80 m ²	C4 = 72 m ²	D4 = 84 m ²		Z1 = 162 m ²	X1 - 4 = 81 m ²	X2 - 4 = 18 m ²	Y4 = 54 m ²
A5 = 150 m ²	B5 = 72 m ²	C5 = 80 m ²	D5 = 42 m ²	F1 = 288 m ²	Z2 = 36 m ²	X1 - 5 = 81 m ²	X2 - 5 = 81 m ²	Y5 = 270 m ²
	B6 = 96 m ²	C6 = 80 m ²	D6 = 91 m ²	F2 = 36 m ²	Z3 = 27 m ²	X1 - 6 = 81 m ²	X2 - 6 = 81 m ²	Y6 = 72 m ²
	B7 = 80 m ²		D7 = 13.5 m ²	F3 = 36 m ²	Z4 = 54 m ²	X1 - 7 = 81 m ²	X2 - 7 = 108 m ²	Y7 = 72 m ²
	B8 = 96 m ²		D8 = 39 m ²			X1 - 8 = 81 m ²	X2 - 8 = 81 m ²	
	B9 = 80 m ²		D9 = 21 m ²	G1 = 108 m ²		X1 - 9 = 27 m ²	X2 - 9 = 81 m ²	
	B10 = 80 m ²		D10 = 21 m ²	G2 = 108 m ²		X1 - 10 = 27 m ²	X2 - 10 = 81 m ²	
	B11 = 48 m ²		D11 = 42 m ²	G3 = 108 m ²		X1 - 11 = 27 m ²	X2 - 11 = 27 m ²	
	B12 = 80 m ²					X1 - 12 = 27 m ²	X2 - 12 = 27 m ²	

DOKUMENTASI

